



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 62 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 KOTA BEKASI PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 1 Kota Bekasi pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 KOTA BEKASI PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Bekasi yang selanjutnya disebut SMK Negeri 1 Kota Bekasi adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

BAB IV
ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 09 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
pada tanggal 09 Agustus 2021

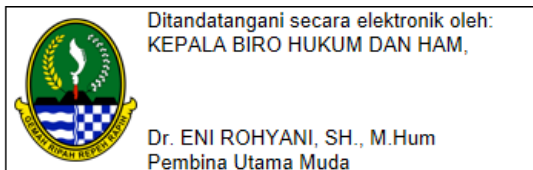
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 62 TAHUN 2021

TANGGAL : 09 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 KOTA
BEKASI PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 KOTA BEKASI
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, BLUD merupakan sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memiliki fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 disebutkan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”. SMK tidak hanya dipandang sebagai sebuah lembaga pendidikan saja, namun juga SMK harus dapat dipandang sebagai sebuah korporat yang memerlukan manajemen secara menyeluruh yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengajaran, keuangan, kekayaan, SDM, strategi, pemasaran, pengembangan, dan sebagainya.

Kementrian Pendidikan mendorong agar SMK membentuk BLUD untuk melayani jual-beli produk hasil karya pelajarnya kepada publik. Tujuan BLUD secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembentukan BLUD ini dipandang penting bagi SMK yang telah mampu mengembangkan teaching factory. Melalui BLUD, SMK yang memiliki produk-produk unggulan dapat mengelola proses produksi di teaching factory secara lebih fleksibel tanpa melanggar peraturan. Siswa dilatih untuk memproses produksi selayaknya industri, sehingga produk yang dihasilkan tidak lagi menjadi produk hasil praktik saja, tetapi juga menjadi produk yang dapat dipasarkan secara umum karena memenuhi standar industri.

SMKN 1 Kota Bekasi merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan program Revitalisasi dan Teaching Factory mulai tahun 2016, mempunyai jumlah murid pada tahun 2021 sebanyak 1411 siswa dan mempunyai 8 Program Keahlian, yakni : Teknik Pemesinan, Teknik Pengelasan, Teknik Kendaraan Ringan, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer Jaringan, Akuntansi, dan Tata Busana

mempunyai keinginan untuk menerapkan pola tata kelola BLUD di bawah pembinaan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Direktorat Pembinaan SMK. Untuk mewujudkan keinginan tersebut SMKN 1 Kota Bekasi menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk tahun 2021 – 2023 yang merupakan penjabaran dari visi, misi, perencanaan kegiatan dan program dalam penyelenggaraan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi.

Dokumen Renstra Blud SMKN 1 Kota Bekasi tahun 2021-2023 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018- 2023 sebagai bentuk operasional strategi dan kebijakan pendidikan Gubernur, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2020-2024. Dokumen Renstra ini akan diimplementasikan lebih lanjut melalui dokumen Rencana Kerja (Renja) BLUD SMKN 1 Kota Bekasi setiap tahunnya.

1.2. Landasan Hukum

1.2.1. Landasan Filosofis

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) menyebutkan bahwa tujuan negara Republik Indonesia antara lain membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini diperjelas dalam ketentuan Pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Artinya pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara untuk mengenyam pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi mulai dari usia dini, usia sekolah, remaja, dan orang tua. Peran pemerintah dalam pembiayaan pendidikan dasar dijelaskan pada Pasal 31 ayat (2) UUD 1945 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Selanjutnya dalam Pasal 31 ayat (3) UUD 1945 dijelaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Dalam melaksanakan tujuan tersebut harus melibatkan semua instrumen pemerintah terutama dalam bidang pendidikan seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Salah

satu satuan pendidikan yang berada di bawah naungan Kemendikbud yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang tujuan utamanya adalah menghasilkan lulusan siap kerja pada bidang tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pola tata kelola yang baik supaya pengelolaan SMK menjadi lebih efisien, mandiri, dan produktif. Upaya peningkatan mutu tata kelola SMK dapat dilakukan dengan penerapan pola tata kelola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Pola tata kelola BLUD SMK dapat memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan berdasarkan praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

1.2.2. Landasan Yuridis

Landasan yuridis penerapan pola tata kelola Badan Layanan Umum Daerah pada Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
 5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
 6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggung jawaban Keuangan Negara
 7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
-

8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diganti dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015
9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
12. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
14. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
15. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
19. Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2018-2023
20. Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
21. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Jawa Barat tahun 2018 - 2023

1.3 Maksud Tujuan

Maksud penyusunan Renstra BLUD SMKN 1 Kota Bekasi tahun 2021-2023 adalah memberikan gambaran mengenai kinerja penyelenggaraan BLUD di SMKN 1 Kota Bekasi dalam mewujudkan Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa barat.

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BLUD SMKN 1 Kota Bekasi, yaitu:

1. Menjabarkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan oleh SMKN 1 Kota Bekasi untuk mewujudkan keinginan untuk menerapkan pola tata kelola BLUD di bawah pembinaan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Direktorat Pembinaan SMK dalam tahun 2021-2023.
2. Menjadi acuan kerja resmi dalam pelaksanaan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi
3. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja serta penyusunan anggaran setiap tahunnya berkenaan dengan pelaksanaan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi

1.4 Dasar Pertimbangan RENSTRA

Dasar Pertimbangan Renstra BLUD SMKN 1 Kota Bekasi adalah :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023
2. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023
3. Kondisi SMKN 1 Kota Bekasi yang sangat pantas untuk menerapkan pola tata kelola BLUD di sekolah dengan memperhatikan sarana dan prasarana serta peralatan praktek yang ada disekolah
4. Letak geografis SMKN 1 Kota Bekasi berada di perbatasan dengan Kota Jakarta dan kabupaten bekasi yang merupakan daerah industri terbesar di Jawa Barat.

1.5 Sistematika

Sistematika Dokumen Renstra BLUD SMKN 1 Kota Bekasi 2021-2025 adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dasar pertimbangan Renstra dan sistematika penulisan.
-

- Bab II Gambaran Pelayanan BLUD SMK, Berisi gambaran Pelayanan SMK BLUD , yang terdiri Tugas Pokok dan Fungsi, Uraian Tugas dan Struktur Organisasi, Sumber Daya BLUD SMK serta Kinerja Pelayanan BLUD SMK.
- BAB III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi, Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan Analisis Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah
- Bab IV Visi, Misi Tujuan dan Sasaran, Bagian ini mengemukakan Visi dan Misi BLUD SMK dan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah BLUD SMK, rencana pengembangan layanan BLUD SMK, serta sandingan antara tujuan sasaran RPJMD, RENSTRA Dinas Pendidikan dengan BLUD SMK.
- Bab V Strategi dan Arah Kebijakan, Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah.
- Bab VI Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan, Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan
- Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan, Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan
- Bab VIII Penutup, pada bagian ini memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan Rencana Strategis SMK Negeri 1 Kota Bekasi merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja sekolah, penguatan peran serta stakeholder dalam pelaksanaan rencana kerja SMK Negeri 1 Kota Bekasi serta sebagai bagian evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja layanan serta catatan dan harapan pimpinan SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMK

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

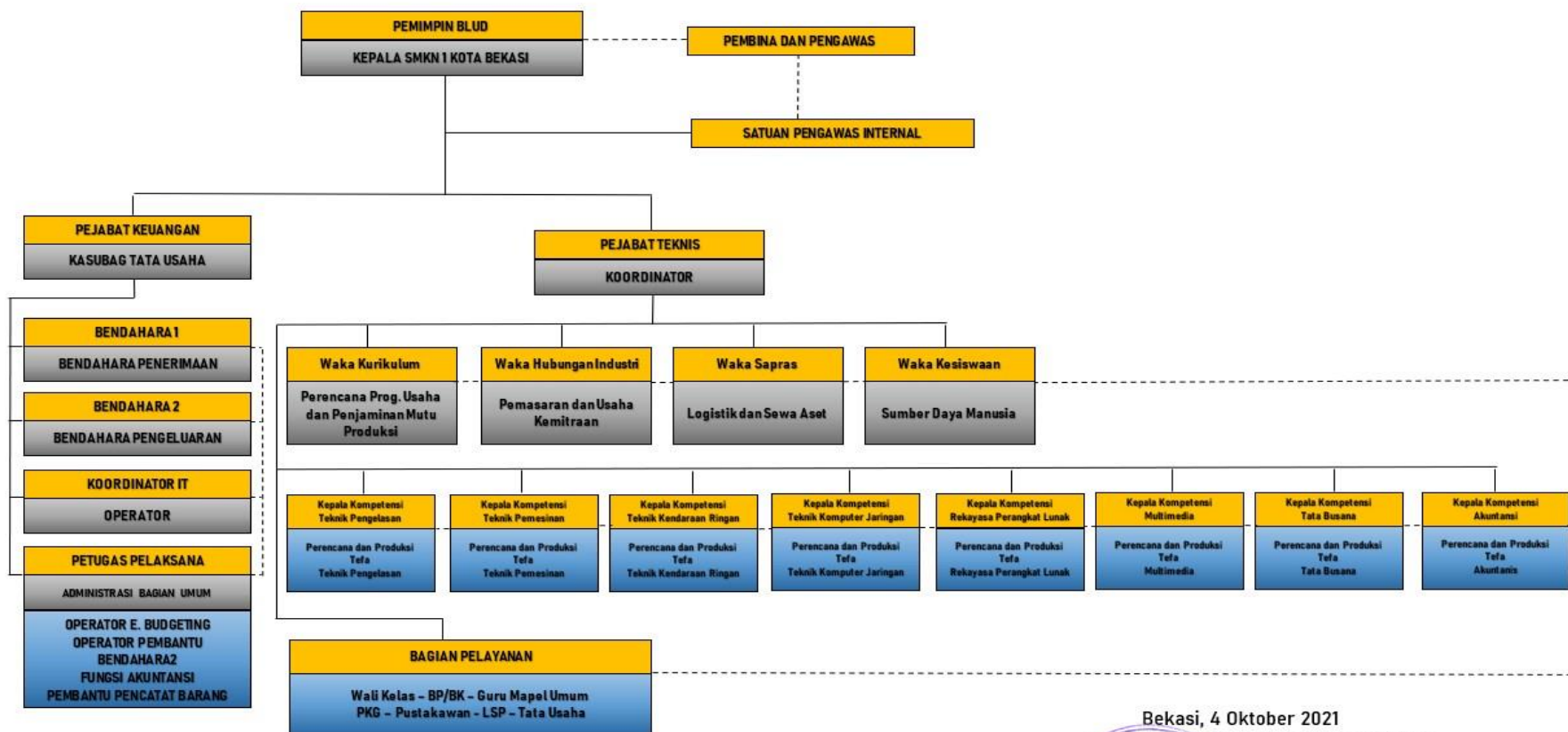
Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang BLUD menjelaskan bahwa BLUD bertujuan untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, bahwa Pengelolaan Pendidikan adalah pengaturan kewenangan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi, Pemerintah kabupaten/Kota, Penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai tujuan pendidikan nasional. BLUD diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik dan dapat memuaskan masyarakat.

Kelembagaan struktur organisasi setelah penerapan PPK BLUD SMKN 1 Kota Bekasi disajikan dalam bentuk struktur maupun naratif dan disertai dengan uraian tugas, wewenang masing-masing jabatannya, dan standar kompetensi atau persyaratan pimpinan maupun pejabat pengelola, yang terdiri dari :

1. Pemimpin BLUD
 2. Pejabat Penata Usahaan Keuangan
 3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)
-

STRUKTUR ORGANISASI BLUD SMK NEGERI 1 KOTA BEKASI



Bekasi, 4 Oktober 2021
Kepala SMK Negeri 1 Kota Bekasi
Selaku Pimpinan BLUD


Drs. SUGIYONO, MM
NIP. 19630410 199612 1 001

Pembagian Tugas dan Fungsi

2.1 Pembina dan Pengawas

Pembina dan pengawas BLUD terdiri atas:

a. Pembina teknis dan pembina keuangan;

Pembina teknis sebagaimana dimaksud yaitu kepala SKPD yang bertanggungjawab atas urusan pemerintahan yang bersangkutan.

b. Satuan pengawas internal;

Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas :

- a) Pengamanan harta kekayaan;
- b) Menciptakan akurasi sistem informasi keuangan;
- c) Menciptakan efisiensi dan produktivitas; dan
- d) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam penerapan praktek bisnis yang sehat.

Satuan Pengawas Internal berfungsi untuk pengawasan dan pengendalian internal terhadap kinerja pelayanan, keuangan dan pengaruh lingkungan sosial dalam menyelenggarakan Praktek Bisnis yang sehat.

2.2 Pemimpin mempunyai tugas:

- a. Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivitas
 - b. Merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah.
 - c. Menyusun Renstra ,
 - d. Menyiapkan RBA,
 - e. Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai dengan ketentuan
 - f. Menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD, selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan
 - g. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta
-

menyampaikan dan mempertanggung jawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah

- h. Dan tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemimpin mempunyai fungsi :

Sebagai penanggungjawab umum operasional dan keuangan.

2.3 Pejabat Penatausahaan Keuangan mempunyai tugas:

- a. Merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan;
- b. Mengoordinasikan penyusunan RBA;
- c. Menyiapkan DPA;
- d. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- f. Melakukan pengelolaan utang, piutang, dan investasi;
- g. Menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya;
- h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
- i. Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

Pejabat keuangan mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab keuangan.

2.4 Pejabat Teknis mempunyai tugas :

- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya.
- b. Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA
- c. Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya.
- d. Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

Pejabat Teknis mempunyai fungsi :

Sebagai penanggungjawab kegiatan teknis dan pelayanan di bidangnya.

A. Pengelompokan Fungsi

Secara Struktur Organisasi SMKN 1 Kota Bekasi, fungsi-fungsi yang ada dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Fungsi Pelayanan (services).

Yang termasuk dalam fungsi pelayanan adalah peningkatan kualitas SMKN 1 Kota Bekasi menurut mekanisme kerja yang berlaku.

1.1 Wakasek Kurikulum

- a. Menyusun Program yang terkait dengan Proses Belajar Mengajar
 - b. Membentuk dan memberdayakan tim pengembangan kurikulum
 - c. Memfasilitasi guru untuk menyusun silabus satuan kegiatan semester, mingguan dan harian, dan pembuatan RPP.
 - d. Memfasilitasi guru untuk menentukan buku sumber atau buku ajar yang sesuai untuk setiap bidang pengembangan
 - e. Menyusun Jadwal Pelajaran
 - f. Mendata buku teks pelajaran yang dipakai masing-masing mata pelajaran bersama koordinator mapel.
 - g. Menghimpun Hasil kerja guru yang terdiri dari :
 1. Program Tahunan
 2. Program semester
 3. Silabus
 4. Bahan ajar (modul, hand out, LKS, dll)
 5. Grafik Ulangan Tengah semester
 6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 7. Laporan Target Kurikulum, Daya Serap
 8. Analisis Hasil belajar
 9. Analisis butir soal
-

- h. Mengkoordinasi dan menyerahkan hasil penyusunan perangkat mengajar guru
- i. Mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran
- j. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi pembelajaran dan menyusun pelaksanaan UN dan Uji Kompetensi bidang Produktif
- k. Menyusun laporan Kegiatan Belajar Mengajar pada setiap akhir semester.
- l. Mengkoordinasikan pelaksanaan tambahan pelajaran atau program tutorial
- m. Membuat laporan kegiatan

1.2 Wakasek Sarana

- a. Mendata kebutuhan sarana/prasarana yang diperlukan meliputi :
 - 1. sarana fisik
 - 2. alat/bahan praktikum
 - 3. alat peraga
 - 4. media pembelajaran
 - 5. ATK
 - 6. alat-alat kebersihan
 - 7. bahan-bahan untuk kebersihan, dll.
 - b. Membantu dan memonitor pengadaan penerimaan, dan pendistribusian barang.
 - c. Bersama staf Tata Usaha yang ditunjuk melaksanakan inventarisasi sarana/prasarana sekolah
 - d. Mengadakan perawatan preventif sarana prasarana sekolah
 - e. Menerima dan menginventarisasikan semua barang dari hasil bantuan orang tua, komite sekolah , donatur dan masyarakat
 - f. Membuat laporan kegiatan
 - g. Mengadakan koordinasi dengan tim pembelian dan penerima barang berkaitan dengan:
 - 1. Mengusulkan kepada Kepala Sekolah tentang :
 - a) Kebutuhan barang berikut pembiayaannya
 - b) Penghapusan barang perlengkapan
 - 2. Mengurus :
 - a) Pengadaan barang habis pakai dan tak habis pakai
 - b) Penyimpanan atau penggudangan barang perlengkapan
-

- c) Penyaluran barang perlengkapan
 - d) Pemeliharaan barang perlengkapan
 - e) Inventarisasi barang perlengkapan
3. Membuat :
- a) Statistik data barang perlengkapan
 - b) Analisis dan laporan pengelolaan barang perlengkapan
- h. Membantu Kepala Sekolah memonitor/memantau barang perlengkapan yang berkaitan dengan kerja tim pembeli dan penerima barang, yaitu :
- 1. Secara periodik memeriksa Buku pembelian
 - 2. Memeriksa secara periodik Buku Penerimaan Barang
 - 3. Memeriksa secara periodik Buku Catatan Barang Non Inventaris
 - 4. Memeriksa secara periodik Buku Induk Inventaris
 - 5. Memeriksa secara periodik Buku Golongan Inventaris
 - 6. Memeriksa secara periodik Kartu Barang

1.3 Wakasek Kesiswaan

- a. Bersama pengurus OSIS dan pembina OSIS menyusun Program Kegiatan Kesiswaan /OSIS
 - b. Membina kemampuan berorganisasi melalui prinsip-prinsip manajemen
 - c. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa
 - d. Membagi tugas kepada guru pembina Sekbid OSIS
 - e. Mengusulkan pembina ekstrakurikuler
 - f. Mengendalikan ketertiban siswa
 - g. Mengontrol pelaksanaan pembinaan OSIS
 - h. Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah bersama-sama dengan Pembina OSIS dan Tim Tatib.
 - i. Mengadakan pembinaan dalam pemilihan pengurus OSIS
 - j. Membina dan melaksanakan koordinasi 7K dan Wawasan Wiyata Mandala
-

- k. Melaksanakan pemilihan calon siswa berprestasi.
 - l. Melaksanakan pemilihan calon siswa penerima beasiswa bersama koordinator BK
 - m. Membina kegiatan lomba-lomba olimpiade Skill tingkat Jatim dan Nasional, seperti :
 - 1. Software Application
 - 2. Network Support
 - 3. Web Design
 - 4. Graphic Design
 - 5. Animation
 - 6. Robotic
 - 7. Printing
 - 8. matematika terapan
 - 9. Fisika terapan
 - 10. KIR
 - 11. Debat Bahasa Inggris
 - n. Mengadakan seleksi siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah bersama pembina terkait.
 - o. Melaksanakan penerimaan siswa baru
 - p. Melaksanakan mutasi siswa
 - q. Menyusun dan mengontrol Program Kegiatan Ekstra Kurikuler
 - r. Mengevaluasi kegiatan kesiswaan
 - s. Membuat laporan kegiatan kesiswaan pada setiap akhir semester
 - t. Mengatur pelaksanaan Upacara Bendera bersama-sama dengan Tim tatib serta Pembina OSIS
 - u. Merencanakan program pembinaan mingguan (setiap hari Senin)
 - v. Secara periodik ikut memantau kelancaran kegiatan belajar mengajar
-

w. Mengkoordinasi kegiatan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan.

Bertanggungjawab untuk membuat surat ijin siswa yang akan meninggalkan sekolah pada jam-jam sekolah

1.4 Wakasek Hubin

1. Membuat program kerja sesuai bidang tugasnya 2.

Mengkoordinir pemetaan IDUKA mitra kerja

3. Memfasilitasi tamu instansi terkait.

4. Bersama wakasek terkait, mengkoordinasi dan memfasilitasi pelaksanaan studi banding.

5. Bersama Wakasek Kesiswaan mengkoordinir kegiatan kesiswaan,

6. Bersama WaKasek Kurikulum mengkoordinir pelaksanaan praktik kerja industri, ujian kompetensi dan sinkronisasi kurikulum.

7. Bersama Wakasek Manajemen Mutu mengkoordinir peningkatan kompetensi guru.

8. Menjalin hubungan kerja sama dengan IDUKA

9. Mengkoordinir pelaksanaan praktek industri tiap kompetensi keahlian.

10. Mengkoordinir dan mendampingi siswa peserta LKS

11. Mengkoordinir kegiatan bursa kerja khusus sekolah

12. Melakukan verifikasi kelayakan institusi pasangan

13. Meningkatkan kuantitas/ kualitas kerjasama dengan institusi pasangan

14. Mengkoordinir pelaksanaan promosi dan publikasi sekolah.

15. Mengkoordinir penelusuran dan pemasarantamatan

16. Menampung dan menyampaikan hubungan lembaga eksternal terkait menjadi up to date untuk kepentingan up load data

17. Melaporkan setiap kegiatan kepada Kepala Sekolah.

18. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sekolah.

1.5 Wakasek Manajemen Mutu

1. Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen SMM dan bertanggung jawab terhadap kepastian kecukupan yang dipersyaratkan.
2. Memastikan bahwa SMM telah ditetapkan, diterapkan, dan dipelihara sesuai dengan standar ISO 9001:2008
3. Melakukan kerja sama dengan institusi atau organisasi lain di dalam perancangan program yang berhubungan dengan SMM.
4. Membuat rencana dan melaksanakan pemeriksaan secara berkala terhadap efektifitas penerapan SMM.
5. Menjaga dan memelihara kerahasiaan sistem manajemen sekolah terhadap pihak yang tidak berkepentingan.
6. Melaporkan kinerja SMM secara berkala kepada Manajemen atau Pucuk Pimpinan/Kepala Sekolah (Top Management) untuk ditinjau dan hasil tinjauan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan SMM.
7. Menjadi penghubung dengan pihak luar dalam masalah yang berhubungan dengan SMM

2. Fungsi Pendukung (supporting).

Sebagai fungsi pendukung (supporting) untuk menunjang fungsi pelayanan dalam rangka efektifitas adalah sebagai berikut :

2.1 Kepala Unit Produksi

1. Membantu Kepala Sekolah di bidang unit produksi dalam pengembangan dan pembinaan unit produksi yang produktif, profesional dan kompetitif,
 2. Mengkoordinir dan melaksanakan pengembangan hubungan usaha masyarakat, industri dan unit produksi baik ke dalam maupun ke luar sekolah,
 3. Memberikan informasi positif tentang pemberdayaan potensi unit produksi sekolah kepada masyarakat, industri dan dunia usaha serta kepada pemerintah,
-

4. Melakukan koordinasi dengan Ketua-Ketua Kompetensi keahlian dalam rangka pemecahan-pemecahan masalah yang bertalian dengan pelaksanaan program pengembangan unit produksi serta unit usaha lain diluar sekolah,
5. Melaksanakan koordinasi dan evaluasi administratif hasil usaha unit produksi sekolah dan usaha lain diluar sekolah,
6. Membantu sekolah memperoleh dana di luar dana sekolah dengan lebih mengoptimalkan fasilitas sekolah guna membantu kesejahteraan sekolah,
7. Menyusun laporan keuangan dan laporan kegiatan usaha unit produksi secara berkala.

2.2 Kepala Program Keahlian

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja program keahlian
2. Mengadakan koordinasi dengan guru produktif dalam mendistribusikan siswa ke industri
3. Bersama-sama dengan Ketua Pokja Prakerin dalam membagi tugas monitoring pembimbing industri
4. Mengusulkan kebutuhan sarana pendidikan di program keahliannya
5. Mengusulkan pengembangan kurikulum pada program produktif
6. Mengusulkan guru tamu
7. Memberikan masukan / pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan kelulusan siswa
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanahkan dari Kepala Sekolah

2.3 Kepala Bengkel

1. Membantu kepala program dalam membuat program kerja jurusan
 2. Membantu kepala program dalam mengembangkan kurikulum di jurusan
 3. Membuat layout bengkel dan menata peralatan / bahan dibengkel
 4. Membuat daftar inventaris peralatan dan bahan yang ada di jurusan
 5. Menjaga kebersihan bengkel dan lingkungannya
 6. Menjaga keamanan dan kenyamanan dibengkel dan jurusan
-

7. menjaga kondisi ruangan dan peralatan / bahan / alat praktik yang ada di jurusan
8. Membantu kelancaran kegiatan KBM dibengkel bekerjasama dengan guru bersangkutan
9. Menggantikan (menginval) guru atau memberi tugas kepada siswa apabila ada guru yang tidak masuk (izin)
10. Memelihara dan memeriksa serta memperbaiki peralatan/bahan/alat dibengkel atau jurusan secara berkala
11. Membuat daftar hadir harian guru di jurusan dan rekapnya tiap bulan
12. Membantu bagian Prakerin dan Kepala Program Keahlian dalam penempatan prakerin.
13. Membantu tim BKK dalam penelusuran dan penyaluran tamatan di IDUKA

2.4 Kepala Perpustakaan

- a. Membina petugas perpustakaan dalam pengelolaan administrasi perpustakaan yang meliputi :
 - 1) Inventarisasi, yaitu kegiatan pencatatan koleksi bahan pustaka
 - 2) Klasifikasi, yaitu kegiatan pengelompokan koleksi dengan memberi kode-kode tertentu
 - 3) Pembuatan katalog, yaitu daftar uraiansingkat tentang keterangan suatu koleksi, agar mudah ditemukan
 - 4) Pemberian kelengkapan administrasi setiap koleksi, misalnya berupa identitas koleksi (stempel inventarisasi, stempel kepemilikan dari koleksi dan sebagainya)
 - b. Penyusunan koleksi pada rak-rak sehingga mempermudah layanan Memahami tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah, yaitu :
 - 1) membuat perencanaan, pembinaan, dan pengembangan perpustakaan sekolah
 - 2) mendayagunakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi penyelenggaraan perpustakaan sekolah
 - 3) membina anggota stafnya
-

- 4) memecahkan masalah-masalah
 - 5) mengadakan kerjasama
 - 6) mengadakan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah
- c. Mengkoordinasikan permohonan buku-buku perpustakaan untuk kepentingan siswa dan guru.
- d. Mengatur dan menyiapkan majalah, buletin, dan majalah untuk guru dan siswa
- e. Membantu Kepala Sekolah menyusun program untuk memajukan dan meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan, dan ketrampilan petugas perpustakaan sekolah yang dapat dilaksanakan dengan :
- 1) bimbingan
 - 2) mengirim ke lembaga-lembaga formal
 - 3) latihan-latihan
 - 4) penataran
 - 5) lokakarya
- f. Membuat laporan kegiatan perpustakaan setiap akhir tahun pelajaran
- g. Membantu Kepala Sekolah mengadakan pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan perpustakaan yang meliputi 4 kelompok :
- 1) Kelompok pekerjaan manajemen
 - a. pembuatan perencanaan
 - b. pengorganisasian
 - c. pelaksanaan koordinasi
 - d. pengawasan
 - 2) Kelompok pekerjaan teknis
 - a. pengadaan dan pembinaan koleksi
 - b. inventarisasi
 - c. klasifikasi
 - d. katalogisasi
-

- e. labelling
- f. filing dan shelving

3) Kelompok pekerjaan pelaksana

- a. layanan sirkulasi (peminjaman & pengembalian bahan pustaka)
- b. layanan referensi
- c. pembinaan dan bimbingan minat baca
- d. bimbingan menggunakan perpustakaan
- e. bantuan kepada guru

4) Kelompok pekerjaan kesekretariatan

- a. surat - menyurat
- b. perlengkapan administrasi
- c. penjilidan

2.5 Pelayanan Administrasi

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja program keahlian
 2. Mengadakan koordinasi dengan guru produktif dalam mendistribusikan siswa ke industri
 3. Bersama-sama dengan Ketua Pokja Prakerin dalam membagi tugas monitoring pembimbing industri
 4. Mengusulkan kebutuhan sarana pendidikan di program keahliannya
 5. Mengusulkan pengembangan kurikulum pada program produktif
 6. Mengusulkan guru tamu
 7. Memberikan masukan / pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan kelulusan siswa
 8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanahkan dari Kepala Sekolah
-

2.2 Sumber Daya BLUD SMKN 1 Kota Bekasi

2.2.1.1 Sumber Daya Manusia

Guru dan Tenaga Kependidikan

Data Guru dan Staf Tata Usaha beserta Kualifikasinya Tahun 2020 – 2024

1. Tenaga Guru

Guru PNS : 58 orang

Guru P3K : 8 orang

Guru Tidak Tetap : 33 orang

Tenaga Tata Usaha : 35 orang

No/ Kode Guru	Nama Guru	Prog. Diklat	Keterangan
1	Drs. SUGIYONO, MM	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	PNS
2	Endah Sulistiani, S.Pd, M.Si	Elektronika	PNS
3	Dra. Sri Haryati	Matematika	PNS
4	Neneng Menara Saidah, M.Pd	Akuntansi	PNS
5	Maman Sudiaman, S.Pd	Penjas & Kes	PNS
6	Mulyana, S.Pd	Pemesinan	PNS
7	Turyani, S.Ag	BP/BK	PNS
8	Dra. Anna Nur Rochmani, M.Pd	Kewirausahaan	PNS
9	Dra. Renny Astuti, MPd	Matematika	PNS
10	Dra. M. A. Ingewaty Hasjim	BP/BK	PNS
11	Hazrul Edyarta Putra, M.Pd	Pemesinan	PNS
12	Naman, S.Pd, MM	Olahraga	PNS
13	Eko Winarso, S.Pd, MM	Otomotif	PNS
14	Umi Ani Faridah, S.Pd	Bhs. Inggris	PNS
15	Lubby Cahyadi, M.Pd	Otomotif	PNS
No/			

Kode Guru	Nama Guru	Prog. Diklat	Keterangan
16	Hj. Akhernawati, M.Pd	Elektro	PNS
17	Hj. Sjamsiah, S.Pd, M.M	Kewirausahaan	PNS
18	Polma P Sinaga, S.Pd, S.T, M.Pd	Pemesinan	PNS
19	Abdul Salim, S.IP, M.Pd	Fisipol	PNS
20	Nikmah Daulae, S.Pd	Elektro	PNS
21	Dani Alfizan, S.T, M.Pd	Elektro	PNS
22	Siti Muawanah, S.Pd	Otomotif	PNS
23	Dra. Kisyana	Akuntansi	PNS
24	Gunardi Sutriyanto, S.Pd	Otomotif	PNS
25	Eti Haerati, S.Pd	Pemesinan	PNS
26	Irwadianto, S.Pd	Pemesinan	PNS
27	Ibnu Majah, S.Pd	Pemesinan	PNS
28	Arman, S.Pd	Mesin	PNS
29	Siti Hardiah, S.Pd	Otomotif	PNS
30	Faiqoh Qurrotu Aini, S.Pd	Akuntansi	PNS
31	Suhariyanto, S.Pd, M.Si	Otomotif	PNS
32	Imis Hasugian, M.Pd	Otomotif	PNS
33	Kosim Komarudin, S.Pd	Pemesinan	PNS
34	Surahmi, S.Pd	Akuntansi	PNS
35	Rochmad Priyadi, S.Pd	Pemesinan	PNS
36	Pangat Kusnadi, S.Pd	Otomotif	PNS
37	Hasnul Kadar Arwasaputra, S.Pd	Otomotif	PNS
38	Achmad Supardi, S.Pd	Pemesinan	PNS
39	Zaenal Abidin, S.Pd	Teknik Pengelasan	PNS
40	Ernawati, SPd	Bhs. Indonesia	PNS
41	Lusi Yusri, S.Pd.	Bhs. Inggris	PNS
42	Indah Puspitasari, S.Kom	TIK	PNS
43	Vinawati Rhevina Ayuningsih, S.Pd	Tata Rias	PNS

No/ Kode Guru	Nama Guru	Prog. Diklat	Keterangan
44	Bambang Prasetyo Wibowo, S.Pd, M.Si.	TSM	PNS
45	Riva Yuliana, S.Pd	Tata Busana	PNS
46	Ponco Wibowo, S.Pd	Otomotif	PNS
47	Tahiyatul Bariroh, S.Hum	Agama Islam	PNS
48	Anista Bintari, S.Pd	Bhs. Inggris	PNS
49	Nurjanah, S.Pd	Fisika	PNS
50	Yuni Handayani, S.Pd	PKn	PNS
51	Dela Chaerani, S.Kom.	TIK	PNS
52	Silvia John, S.Pd	Tata Rias	PNS
53	Gina Raisah, SPd	Bhs. Inggris	PNS
54	Mellyana. ST	Teknik Sipil	PNS
55	Drs. Dwi Atma Prihandika	Tadris IPS	PNS
56	Susmiati Minggu Asih, SE	Akuntansi	PNS
57	Barata Antariksa, S.Si	Matematika	PNS
58	Desiana Sari Dewi, S.Pd	Kimia	PNS
59	Dra. Nining Indrawati	BP/BK	P3K
60	Dra. Yayah Fauziah	Agama Islam	GTT
61	Syafrina, S.Ag	Agama Islam	P3K
62	Mubarok, S.Ag	Agama Islam	P3K
63	Imron Sukroni, S. Ag	Agama Islam	GTT
64	R. Asep Satari, S.Pd	Elektro	P3K
65	Lam Marsauli Tobing, S.Pd	Tata Busana	P3K
66	Maman Suparman, SE	Akuntansi	P3K
67	Winahyu Endah, S.Pd	Bhs. Indonesia	P3K
68	Ir. Nani Sekarningsih, M.Pd	Seni Budaya	P3K
69	Desri Suryani, S.Pd	Kimia	GTT
70	Dwi Nur Raynnie, S.Pd	BP/BK	GTT

71	Dyah Suryawati, S.Pd	TIK	GTT
No/ Kode Guru	Nama Guru	Prog. Diklat	Keterangan
72	Hasnah Akkas, S.Pd	Tata Busana	GTT
73	Mochammad Fauzi Novianto, S.Pd	Elektro	GTT
74	Nurrochman Hamid, S.Pd	Olahraga	GTT
75	Ricki Aziz Husein, S.Pd	Olahraga	GTT
76	Ratna Budiarti, S.Pd	Matematika	GTT
77	Titi Kurniyati, S.Pd	BP/BK	GTT
78	Dra. Teti Herawati	Bhs. Indonesia	GTT
79	Nurul Jannah, S.Pd	Matematika	GTT
80	Rani Bataviani , S.Pd	Pend. Sejarah	GTT
81	Meylita Hadiaty, S.Pd	PKn	GTT
82	Supriyadi, A.Md	TKJ	GTT
83	Intan Rohan Rahilia H, S.Pd	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	GTT
84	Anita Warsitaningsih, S.Pd	BP/BK	GTT
85	Galuh Intan Cendani, S.Pd	Seni Tari	GTT
86	Ayu Miranti, S.Kom	Sistem Informasi	GTT
87	Satria Ade Putra, A.Md	RPL	GTT
88	Setiawan Bayu, S.Pd	Multimedia	GTT
89	Riska Irawanti, S.Pd	Ilmu Sosial	GTT
90	Meilya Handayani S.Pd	Matematika	GTT
91	Sutini, S. Pd.	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	GTT
92	Dwi Ramdhani Abdul Malik	Bahasa Jepang	GTT
93	Arji Ma'ruf Santoso, S.Kom	Multimedia	GTT
94	Maryanah , S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT
95	Tyas Ambarwati, S.Si	Matematika	GTT
96	Silvester Sakeroe	Pend. Agama Kristen	GTT

97	Asri Nadhariatu W. S.Pd	BP/BK	GTT
98	Nurul Azis, A.Md	Tata Busana	GTT
No/ Kode Guru	Nama Guru	Prog. Diklat	Keterangan
99	Natalia Sijabat, S.Pd.K	Pend. Agama Kristen	GTT

2. Tenaga Tata Usaha

NO	Nama	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1	Drs. Mulyadi	S1/A.IV PLS	Kasubag Tata Usaha	PNS
2	Ella Rustilah, A.Md	DIII TKJ	Bendahara	PNS
3	Enung Soffiani	SMEA	Bendahara Pentor	Honorar
4	Nana Sukmana, A.Md	D3	Perlengkapan	Honorar
5	Suwito	SMP	Kepegawaian	Honorar
6	Tuti Hastuti	SMEA	Toolman	Honorar
7	Emirza	SMA	TU Perpustakaan	Honorar
8	Pipit Murpita, SE	D3	TU Kesiswaan	Honorar
9	Saruly Marito Tobing, A.Md	D3	Bendahara Pentor	Honorar
10	Sarah	SD	Toolmen	Honorar
11	Ikhwan	SMP	Caraka	Honorar
12	Yahya	SD	Caraka	Honorar
13	Raswin	SMP	Caraka	Honorar

14	Pana Riswanto, A.Md	D3	TU Kurikulum	Honorer
15	Andries Prasetyo, AMd	D3	Kepegawaian	Honorer
16	Niman	SMEA	Toolmen	Honorer
17	Hendy, A.Md	D3	Kepegawaian	Honorer
18	Yan Triana Hernawan, A.Md	D3	TU Hubin	Honorer
19	Paidi, A.Md	D3	Toolmen	Honorer
20	Abdul Rahman	SMK	Toolmen	Honorer
NO	Nama	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
21	Agus Wibowo, A.Md	D3	TU ICT	Honorer
22	Rinto Hadi, S.Pd	S.1	TU Hubin	Honorer
23	Jaenul Arifin	SD	Satpam	Honorer
24	Yatno	SMK	Toolman	Honorer
25	Sanin	SD	Satpam	Honorer
26	Langgeng	SMP	Satpam	Honorer
27	Aji Sujiono	SMK	Caraka	Honorer
28	Joni	SMK	Caraka	Honorer
29	Muhammad Ilham Kamil	SMK	Toolman	Honorer
30	Adinda Nurul Hikmah, S.IP	S1	TU Sekretaris	Honorer
31	Deden Deendi Shuryawan	SMK	Toolman	Honorer
32	Reza Anggela Pamungkas, SE	S1	TU ICT	Honorer
33	Yutia Rahaji	SMA	TU Perpustakaan	Honorer

34	Pinthoko Putra Pamungkas	SMK	Toolman AK	Honorar
35	Iman Permana	SMEA	Satpam	Honorar

2.2.2 Sarana Prasarana

SMK Negeri 1 Kota Bekasi memiliki bangunan yang representatif dengan ruangan belajar serta ruangan penunjang yang memiliki ukuran standar, juga infrastruktur yang memadai dan lingkungan yang nyaman, kondisi ini akan sangat mendukung terhadap pencapaian tujuan yang diharapkan. Kesiapan bangunan dan infrastruktur yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kota Bekasi:

□ Luas tanah yang sudah dimiliki	: 10.156 m ²
□ Ruang teori	: 32 ruang
□ Ruang Laboratorium Multimedia	: 2 ruang
□ Ruang Laboratorium RPL	: 2 ruang
□ Ruang Laboratorium TKJ	: 2 ruang
□ Bengkel Teknik Kendaraan Ringan	: 1 ruang
□ Bengkel pemesinan/mesin perkakas	: 2 ruang
□ Bengkel Teknik Pengelasan	: 2 ruang
□ Bengkel Tata Busana	: 2 ruang
□ Ruang Laboratorium Akuntansi	: 1 ruang
□ Ruang kepala Komp. Keahlian	: 8 ruang
□ Ruang Laboratorium Bahasa/Simdig	: 1 ruang
□ Ruang perpustakaan	: 1 ruang
□ Ruang Tata Usaha	: 1 ruang
□ Ruang kepala sekolah	: 1 ruang
□ Ruang guru	: 1 ruang
□ Ruang BP/BK	: 1 ruang
□ Ruang OSIS	: 1 ruang
□ Ruang PMR/UKS	: 1 ruang
□ Ruang Pramuka	: 1 ruang
□ Ruang gudang alat	: 4 ruang
□ Ruang Keamanan (pos satpam)	: 1 ruang

□ Ruang Piket	: 1 ruang
□ Ruang LSP	: 1 ruang
□ Ruang Hubin	: 1 ruang
□ Ruang Lobby	: 1 ruang
□ Ruang Aula	: 1 ruang
□ Dapur	: 2 ruang
□ Kamar mandi dan WC	: 33 kamar
□ Lapangan Upacara, Futsal, Basket& Volley Ball	: 1 Unit
□ Jaringan Listrik PLN	: 2 Meteran Jalur
□ Jaringan LAN (Local Area Network)	: 1 Unit
□ Tempat Parkir Sepeda Motor /Mobil	: 1 Unit
□ Jaringan Telepon	: 3 Unit
□ Sarana Ibadah (Masjid)	: 1 masjid

2.2.3 Kurikulum di SMKN 1 Kota Bekasi

Kurikulum SMKN 1 Kota Bekasi dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selanjutnya untuk dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 secara komprehensif, maka dilakukan sinkronisasi dan validasi kurikulum 8 program keahlian kepada IDUKA yang relevan

di awal tahun pelajaran. Sinkronisasi dimaksudkan untuk memetakan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah diharapkan sejalan dengan tuntutan spesifikasi kebutuhan dunia kerja dan dapat dikembangkan secara bersama-sama baik di dunia pendidikan kejuruan maupun di dunia kerja dalam ruang lingkup Link and Match. Dengan Link and Match ini kurikulum sekolah dapat memberikan corak dan kekhasan sendiri dalam konten silabus di program keahlian sebagai bagian dari pengayaan dan penguatan kompetensi dan sub kompetensi dasar yang dikembangkan. Dengan demikian banyaknya varian kompetensi dan sub kompetensi dasar yang dikembangkan bersama IDUKA akan memiliki nilai signifikansi yang relevan dan kesesuaian fasilitas di sekolah dengan harapan kompetensi yang berkembang di IDUKA. Pada akhirnya ruang lingkup sinkronisasi kurikulum sekolah bersama IDUKA akan menjadi potret kesinambungan jangkauan SMK untuk memiliki modal yang kuat untuk berkiprah tidak hanya hanya layanan pendidikan namun dapat memberi peran layanan ke masyarakat dalam bentuk unjuk kerja (performance) program keahlian dan sebagai bukti program keahlian sekolah memiliki kompetensi yang handal dan teruji terutama sumber daya guru dan siswa.

Sedangkan aspek validasi kurikulum dimaksudkan adanya pengakuan konten dan bobot kurikulum yang dijalankan telah mendapat pengakuan dalam bidang kerja yang akan dikembangkan. Sehingga dalam pembelajaran di sekolah peserta didik telah terarah dan terpola kepada harapan dan kebutuhan IDUKA.

Teaching Factory

Program Teaching Factory adalah suatu konsep pembelajaran di SMK berbasis produksi atau jasa yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di industri. Program ini dilaksanakan dalam suasana seperti layaknya industri. Implementasi Teaching Factory di SMK dapat menjembatani kesenjangan kompetensi antara kebutuhan industri dan kompetensi yang dihasilkan oleh sekolah. SMK Negeri 1 dalam pelaksanaan Kegiatan Pembelajarannya telah menerapkan model pembelajaran Teaching Factory sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang (tahun 2021). Seiring dengan berjalannya SMK Negeri 1 Kota Bekasi telah mempunyai 8 Tempat Uji Kompetensi (TUK) berlisensi BNSP tertanggal 6 Oktober 2020.

Implementasi Teaching factory bermula kepada kesadaran untuk unjuk performance sekolah terutama sumberdaya sekolah untuk menjawab tuntutan dunia kerja tidak hanya sebatas konsep, namun dibuktikan dalam ruang lingkup pembelajaran.

Secara umum langkah praktis implementasi teaching factory disekolah adalah sebagai berikut :

1. Menerima order
2. Menganalisa order
3. Menyatakan kesiapan mengerjakan order
4. Mengerjakan produk
5. Mengevaluasi produk
6. Menyerahkan produk

Selanjutnya dalam konteks pembelajaran berbasis teaching factory dalam keterkaitannya dengan capaian pembelajaran siswa dengan tuntunan kompetensi yang tersusun di kurikulum 2013, maka langkah umum yang dilaksanakan adalah :

1. Membentuk tim pengembang kurikulum
 2. Pemetaan Kurikulum
 3. Mengkaji keterkaitan antara standar kompetensi lulusan, KI KD, pembelajaran dan Silabus
 4. Pengembangan indikator kompetensi dan materi pembelajaran
 5. Penyiapan dokumen pembelajaran berbasis teaching factory dengan rincian sebagai berikut
 - a. menyusun program tahunan
 - b. menyusun program semester
 - c. menyiapkan agenda pembelajaran
 - d. membuat daftar hadir KBM siswa
 - e. Pemetaan alokasi jam belajar praktik
 - f. pemetaan indikator pencapaian kompetensi
 - g. mempersiapkan matrik produk teaching factory
 - h. penyusunan urutan jobsheet dan indikator pencapaian kompetensi
 - i. menyusun RPP
 - j. penyusunan kisi-kisi dan jobsheet
 6. Evaluasi program pembelajaran
-

Untuk Penjadwalan proses pembelajaran teaching factory di SMKN 1 Kota Bekasi dilaksanakan dengan sistem blok, yaitu 1 minggu pembelajaran praktik dan 2 minggu pembelajaran umum. dimana untuk pembelajaran praktik dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran tuntas (mastery learning). Pendekatan ini diambil sebagai harapan capaian siswa dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara berkelanjutan dan tuntas dalam waktu 1 minggu untuk tugas praktik tertentu dan pembuatan produk yang sudah dirancang dalam dokumen pembelajaran.

2.2.4 Hubungan Masyarakat/Industri

Tugas Utama Waka Hubin Terkait Hubungan Kemitraan dengan Industri/Lembaga (IDUKA) adalah Bagaimana Kita Bekerjasama dengan Berbagai Industri Tersebut tentunya yang Linier dengan 8 Kompetensi Keahlian SMKN 1 Kota Bekasi yang berkontribusi untuk Pelaksanaan :

1. Kegiatan Prakerin (Praktek Kerja Industri Bagi Siswa siswi yang masih duduk di Bangku Sekolah Khususnya untuk Kelas XI dan Kelas XII sesuai dengan Adenda Kegiatan yang sudah di tetapkan yaitu Melaksanakan Prakerin Selama 6 Bulan di Industri dengan Tujuan Untuk Mendapatkan Budaya Kerja dan Atitute dari IDUKA untuk menjadi Bekal Para siswa siswi Tersebut Ketika Sudah Menjadi Alumni
 2. Kegiatan Sinkronisasi Kurikulum dimana **Sinkronisasi kurikulum** ini bertujuan agar tercapai kesesuaian antara kompetensi dasar dalam **Kurikulum SMK** dengan kompetensi yang ada dalam IDUKA dan sekaligus untuk pengembangan **silabus kurikulum SMK** dan **sinkronisasi** kompetensi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level II
 3. Kegiatan **(IDUKA) dimana** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat terobosan baru dengan program "Pernikahan Massal" antara Pendidikan Vokasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (IDUKA) dengan meluncurkan Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru SMK. Dengan Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru SMK ini Kemendikbud merancang kurikulum SMK yang baru, yakni lebih sederhana dan sesuai dengan kebutuhan industri karena disusun bersama industri. Dimana Program *Upskilling* adalah program untuk meningkatkan kemampuan guru, sedangkan *Reskilling* adalah
-

pelatihan kemampuan baru bagi para guru SMK. Untuk dapat bergabung dengan Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru SMK, dalam rangka mendukung program kementerian tersebut agar terjadi sinergi maka kami SMKN 1 Kota Bekasi Telah Melaksanakan Kegiatan Tersebut dengan mendatangkan guru expert dari IDUKA

4. Kegiatan Penguatan Karakter dan Budaya Industri (IDUKA) di Era revolusi industri 4.0 memberikan banyak dampak perubahan pada berbagai hal, termasuk dalam perubahan karakter siswa. Oleh sebab itu penguatan pendidikan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan pada saat ini. Kelima nilai utama karakter seperti nilai religious, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang sendiri-sendiri melainkan nilai yang berinteraksi satu sama lain, yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Dari nilai utama manapun pendidikan karakter dimulai, individu dan perguruan tinggi perlu mengembangkan nilai-nilai utama tersebut baik secara konseptual dan operasional. Maka kegiatan pengembangan kepribadian dengan materi intra personal, interpersonal, problem solving, learning dan professional skill merupakan suatu upaya yang perlu diimplementasikan untuk pengembangan implementasi penguatan pendidikan karakter bagi siswa dan siswi SMKN 1 Kota Bekasi.
 5. Melakukan Koordinasi dengan IDUKA dalam Rangka membangun Kepedulian melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan bagian penting dari keberlangsungan dan keberlanjutan suatu perusahaan. CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab nyata perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam segala bidang, terutama sosial, pendidikan, dan lingkungan hidup. Suatu perusahaan yang baik tidak akan pernah melupakan kewajiban dan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, sebagai bagian dari komitmen untuk menyisihkan sebagian keuntungannya yang dialokasikan untuk kepentingan masyarakat. Dalam hal Kontribusi CSR untuk SMKN 1 Kota Bekasi sudah di terima CSR berupa Alat/Fasilitas Praktek bagi Siswa dan Pembnguan Fisik Bengkel (Renovasi bengkel standar Industri) dll dengan Tujuan Utama adalah agar Kuwalitas / Kemampuan / Kompetensi Lulusan bisa sama dengan standar Industri.
-

6. Pelaksanaan Pendidikan Standar Industri, Selain siswa siswi SMKN 1 Kota Bekasi melaksanakan kegiatan Prakerin di IDUKA maka SMKN 1 Kota Bekasi Juga Menghadirkan Guru Expert dari Industri untuk secara langsung menjadi pemateri / guru Mapel bagi SISWA SISWI SMKN 1 Kota Bekasi dengan Target agar Lulusan SMKN 1 Kota Bekasi menjadi Lulusan yang Standar Industri.
7. Kegiatan Rekrutmen yang Secara garis besar adalah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM). Adapun tujuan utama rekrutmen adalah untuk memenuhi penawaran sebanyak mungkin dari calon-calon karyawan sehingga SMKN 1 Kota Bekasi memiliki peluang yang lebih besar untuk standar kualifikasi kebutuhan IDUKA. Dan juga untuk mendapatkan karyawan yang tepat bagi suatu jabatan yang tepat, sehingga karyawan tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan diperusahaan untuk waktu yang lama. Sedangkan tujuan yang lebih spesifik, antara lain:
 - a. Mendapatkan karyawan untuk memenangkan persaingan dimasa yang akan datang.
 - b. Mendapatkan karyawan yang kreatif dan inovatif dalam perusahaan.
 - c. Untuk meningkatkan calon karyawan yang memenuhi syarat kerja untuk perusahaan.
 - d. Untuk menentukan kebutuhan karyawan sekarang dan masa akan datang.
 - e. Konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai perusahaan.
 - f. Untuk mendukung inisiatif perusahaan dalam mengelola tenaga kerja secara efektif.
 - g. Untuk mengkoordinasikan upaya rekrutmen dengan program dan pelatihan dan pengembang karyawan.
 - h. Untuk mengevaluasi efektif tidaknya berbagai teknik dan lokasi rekrutmen bagi semua jenis pelamar.
 - i. Untuk memebantu mengurangi kemungkinan keluarnya karyawaan yang belum lama bekerja

Untuk Mengoptimalkan point point tersebut maka perlu secara intensif dan berkelanjutan terus dijaga dan di pelihara hubungan kerjasama antara SMKN 1 Kota Bekasi dengan Semua

IDUKA yang sudah Bekerjasama selama ini dan bahkan terus berusaha untuk memperluas jaringan kerjasama dengan IDUKA dalam rangka pengoptimalan Daya Serap Terhadap Semua Lulusan Khususnya Alumni SMKN 1 Kota Bekasi dan Sekolah Sekitar Pada Umumnya. Dan untuk Mengoptimalkan Kompetensi Alumni Agar siap Memasuki IDUKA maka SMKN 1 Kota Bekasi Senantiasa melakukan Pemetaan kepada Seluruh Siswa dan siswi kemudian memberikan Treatmen Terbaik agar Alumni sedapat Mungkin Lebih Bergairah untuk memasuki IDUKA/ Bekerja di Industri dan wirausaha melampaui gairahnya untuk memasuki {Perguruan Tinggi / Kuliah}

Tugas Utama Waka Hubin Terkait Hubungan Kemitraan dengan Industri/Lembaga (IDUKA) adalah selain Terus Membangun Kerjasama dengan Berbagai Industri Tersebut perlu di ikat dengan Perjanjian Kerjasama yang Tertuang dala Piagam Kerjasama atau Perjanjian Kerjasama yang Linier dengan 8 Kompetensi Keahlian SMKN 1 Kota Bekasi yang Terdata Sbb :

(PT. Pixel Multi Kreasi Indo)
Al Fikri Islamic School
Asco Daihatsu
Astra Honda Bekasi
BBPLKL - Cevest Bekasi
Butik

MingDao University / Taiwan / Kerja
Mulia Sejahtera Grafika
Otao Kafe
Pacific Motor 2 Bantar Gebang
Percetakan Andal / STMIK Mitra Karya
Pixel Pro Office



1	Teknik Kendaraan Ringan	100	2	102	63	2	65	95	3	98	265
2	Teknik Pemesinan	67	4	71	64	3	67	62	1	63	201
3	Rekayasa Perangkat Lunak	13	21	34	42	24	66	49	17	66	166
4	Teknik komputer Jaringan	48	20	68	38	29	77	44	26	70	205
5	Multimedia	14	18	32	35	35	70	16	19	35	137
6	Teknik Pengelasan	34	2	36	62	5	67	33	1	34	137
7	Akuntansi	1	66	67	2	67	69	2	68	70	206
8	Busana B utik	0	34	34	0	29	29	0	32	32	95
JUMLA H SISWA		215	60	444	336	194	530	176	56	438	1412

2.2.6 Sumber Daya Keuangan

Adapun keadaan sumber daya Keuangan SMKN 1 kota Bekasi pada tahun 2020 akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020

Uraian	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	%
PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat			
Pendapatan IPBD dan IPDB	3,724,650,000	3,724,650,000	100.00%
Pendapatan Hasil Kerjasama	-	-	0.00%
Pendapatan Hibah	-	-	0.00%
Pendapatan Usaha Lainnya			
Sewa Kantin	80,000,000	80,000,000	100.00%

UNIT Produksi	2,957,000	2,957,000	100.00%
LAIN –LAIN	2,957,000	2,957,000	100.00%
Pendapatan APBN / APBD	3,516,800,000	3,516,800,000	100.00%
JUMLAH PENDAPATAN	7,327,364,000	7,327,364,000	
BELANJA			
Belanja Operasional			
Belanja Pegawai	1,737,238,900	1,737,238,900	100.00%
Belanja Barang	1,803,289,654	1,803,289,654	100.00%
Belanja Jasa	2,035,939,795	2,035,939,795	100.00%
Belanja Pemeliharaan	406,535,600	406,535,600	100.00%
Belanja Perjalanan Dinas	40,410,000	40,410,000	100.00%
Belanja Modal			
Belanja Tanah	-	-	-
Belanja Peralatan Mesin	448,072,400	448,072,400	100.00%
Belanja Gedung & Bangunan			-
Belanja Jalan Irigasi Jaringan	2,575,000	2,575,000	-
Aset Tetap lainnya	330,968,000	330,968,000	
Belanja Aset Lainnya	396,016,000	396,016,000	100.00%
JUMLAH BELANJA	7,201,045,349	7,201,045,349	
SISA LE BIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	126,318,651	126,318,651	

2. Neraca Tahun 2020

AKTIVA		PASIVA	
Uraian	2020	Uraian	2020
ASET		KEWAJIBAN	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas	0	Utang Belanja	0
Kas Lainnya Setara Kas	0	Utang Pihak Ketiga	0
Investasi Jangka pendek	0	Utang Pajak	0
Piutang	0	Bagian lancar Utang Jangka Panjang	0
Penyisihan Piutang	0	Pendapatan diterima di Muka	0
Beban dibayar dimuka	0	Utang Jangka pendek Lainnya	0
Uang Muka	0	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	0
Persediaan	7,327,364,000	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	

Jumlah Aset Lancar	7,327,364,000	Utang Jangka Panjang	0
ASET TETAP		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0
Tanah	60,000,000,000		
Gedung dan Bangunan	6,191,000,000	JUMLAH KEWAJIBAN	0
Peralatan dan Mesin	1,304,651,700		
Jalan, Irigasi dan jaringan			
Aset Tetap lainnya	470,874,750	EKUITAS	
Konstruksi dalam Pekerjaan	0	Ekuitas	75,293,890,450
Akumulasi Penyusutan	0	JUMLAH EKUITAS	75,293,890,450
Jumlah Aset Tetap	67,966,526,450		
ASET LAINNYA			
Tagihan Pejualan Angsuran	0		
Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0		
Kemitraan dengan Pihak Ke Tiga	0		
Aset yang dihentikan operasionalnya	0		
Aset Tidak Berwujud	0		
Akumulasi Amortisasi	0		
Aset Lain-lain	0		
Jumlah Aset Lainnya	0		
JUMLAH ASET	75,293,890,450	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	75,293,890,450

2.2.7 Unit usaha yang masih operasional

Unit usaha yang masih operasional di SMKN 1 Kota Bekasi :

1. Sewa Kantin
 2. Waserba dan Foto copy
 3. BKK/ Rekrutmen
 4. Tefa Teknik Pemesinan
 5. Tefa Teknik Kendaraan Ringan
 6. Tefa Teknik Pengelasan
 7. Tefa Multimedia
 8. Tefa Tata Busana
 9. Tefa Rekayasa Perangkat Lunak
 10. Tefa Teknologi Komputer Jaringan
 11. Tefa Akuntansi
-

12. Penyewaan Aula

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

SMKN 1 Kota Bekasi yang berdiri sejak tahun 1998 memiliki beberapa prestasi yang telah dicapai, baik skala local maupun skala regional. Berikut pemaparan data prestasi yang telah di raih oleh SMK Negeri 1 Kota Bekasi yang telahh memberikan nama baik organisasi :

NO	Tahun	Nama Perlombaan	Juara	Skala
1	2019	VOLLEY BALL PUTERA O2SN SMK	II	Kota Bekasi
2	2018	CIPTA INOVASI TTG	Harapan I	Kota Bekasi
3	2019	ENG CARNATION SPEECH COMPETITION	II	Jabodetabek
4	2019	FUTSAL	II	Kota Bekasi
5	2018	DEBATE COMPETITION	I	Kota Bekasi
6	2019	VOLLEY BALL PUTERA SLTA	I	Jabodetabek

Kinerja pelayanan menunjukkan tingkat capaian kinerja BLUD SMKN 1 Kota Bekasi berdasarkan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM, dan indikator kinerja pelayanan perangkat daerah.

Adapun layanan jasa atau produk BLUD SMKN 1 Kota Bekasi ke masyarakat yaitu :

1. BKK, melayani rekuritmen karyawan bersama IDUKA, program pemagangan guru di IDUKA dan penguatan Up skilling dan Re-cycling guru
 2. Pelayanan Teaching Factory, meliputi :
 - a. Teaching Factory Teknik Permesinan, melayani jasa produk permesinan
 - b. Teaching Factory Teknik Kendaraan Ringan, melayani layanan servis kendaraan berakala
 - c. Teaching Factory Teknik Pengelasan, melayani jasa produk las tralis dan rak bunga
 - d. Teaching Factory Multi Media, melayani jasa pembuatan brosur,/leaflet, editing foto dan vidio
-

- e. Teaching Factory Rekayasa Perangkat Lunak, melayani jasa servis piranti IT dan jasa pembuatan aplikasi IT
 - f. Teaching Factory Teknik Komputer Jaringan, melayani pengadaan jaringan komputer LAN dan Fiber optik, jasa servis komputer, pemasangan CCTV, jasa konfigurasi router dan server
 - g. Teaching Factory Akuntansi, melayani jasa aplikasi pembukuan perusahaan dagang dan jasa, jasa konsultasi pembukuan sederhana untuk perusahaan jasa dan dagang
 - h. Teaching Factory Tata Busana, melayani pembuatan busana dengan layanan online dan offline
3. Pelayanan lain-lain, meliputi :
- a. Pelayanan Kantin, melayani penyediaan kios kantin yang disewakan ke masyarakat
 - b. Pelayanan Gedung, melayani penyediaan gedung yang disewakan ke masyarakat
 - c. Pelayanan Waserba, melayani jual beli ATK, baju seragam, atribut, makanan dan minuman ringan
-

Adapun kinerja pelayanan BLUD SMKN 1 kota Bekasi dapat dilihat pada table .

Tabel : Pencapaian Kinerja Pelayanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi

No	Pelayanan	Indikator	Target Renstra Tahun Ke -					Realisasi Pencapaian Tahun Ke -				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
I	BKK	Rekrutmen karyawan dilakukan 2 kali dalam satu bulan	5000 orang	3500 orang	4800 orang	5000 orang	5000 orang	5000 orang	3500 orang			
II	Layanan TEFA											
1	Tefa Teknik Pemesinan	Adanya order Produksi Teknik Pemesinan										
		• Mesin Crusher	0	0	2 unit	3 unit	5 unit	0	0			
		• Adanya order Jasa pembubutan	500 pcs	150 pcs	2000 pcs	2200 pcs	2500 pcs	500 pcs	150 pcs			
2	Tefa Pengelasan	Adanya order produk pengelasan										
		• rak bunga	0	0	5 rak	10 rak	15 rak	0	0			
		• teralis	0	0	15 m	25 m	30 m	0	0			
3	Tefa Teknik Kendaraan Ringan	Adanya order jasa layanan servis mobil	0	0	12	22	31	0	0			
		• Servis Berkala	0	0	5	10	15	0	0			
		• Ganti Oli	0	0	5	10	15	0	0			
		• Servis Rem	0	0	5	10	15	0	0			
4	Tefa Multimedia	Adanya order jasa multimedia (Brosur, Video shooting dan Editing, Pembuatan Media	0	0	10	20	25	0	0			

		Pembelajaran dan cetak photo)										
		• Pembuatan Brosur	0	0	10	15	20	0	0			
		• Video shooting dan Editing	0	0	3	5	10	0	0			
		• Pembuatan Media Pembelajaran	0	0	3	5	10	0	0			
		• Cetak Foto	0	0	5	15	20	0	0			
5	Tefa Tata Busana	Adanya hasil penjualan karya Siswa busana blues busana	0	0	5	8	10	0	0			
		Adanya order jasa pembuatan busana perorangan (custome made)	0	0	5	8	10	0	0			
6	Tefa Teknik Komputer dan Jaringan	• Adanya order jasa instalasi perangkat jaringan dan kabel	0	0	5	8	10	0	0			
		• Melakukan konfigurasi mikrotik	0	0	4	8	10	0	0			
7	Tefa Akuntansi	Adanya order jasa layanan pembukuan akuntansi	0	0	5	6	8	0	0			
8	Tefa Rekayasa Perangkat Lunak	Adanya order jasa pembuatan programing/web	0	0	1	2	3	0	0			
III	Layanan Lainnya											
1	Kantin	Adanya kantin yang disewakan ke masyarakat di area sekolah	15	15	15	15	15	15	0			
2	Gedung Pertemuan, Lapangan Terbuka	• Adanya Gedung pertemuan yang disewakan ke masyarakat sekitar	0	0	3	5	8	0	0			

		• Adanya lapangan terbuka yang disewakan ke masyarakat sekitar	0	0	3	5	8	0	0			
3	Waserba	Adanya penjualan kebutuhan warga	0	0	20%	60%	80%	0	0			

2.4 Standar pelayanan Minimal

Standar pelayanan minimal sebagai tolok ukur pemberian pelayanan dasar kepada masyarakat tidak lagi dimaknai dalam kontekstual sebagai norma, standar, prosedur dan kriteria. Dalam penerapannya, SPM harus menjamin akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dasar dari pemerintah daerah sesuai dengan ukuran ukuran yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, baik dalam perencanaan maupun penganggaran, wajib diperhatikan prinsip diperhatikan prinsip prinsip SPM yaitu : sederhana, konkrit mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batas waktu pencapaian.

Dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat maka sekolah harus dapat melaksanakan standarisasi pelayanan yang dapat menjamin mutu pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK dapat melalui pengembangan *Teaching Factory* dan Unit produksi Sekolah.

Menindaklanjuti Bimtek dan pendampingan dari Dinas Pendidikan propinsi Jawa Barat terhadap SMK Negeri bakal Calon BLUD, maka SMKN 1 Kota Bekasi ingin mengajukan menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini menjadi salah satu terobosan untuk mengembangkan *Teaching Factory* dan pengembangan kewirausahaan

disekolah yang pola pembelajarannya lebih menekankan pada proses produksi di industry yang memanfaatkan sarana prasarana dan sumber daya milik pemerintah dan sebagai sekolah diharapkan melakukan penyiapan pengelolaan melalui penerapan BLUD.

Untuk memenuhi persyaratan administrative pembentukan BLUD sesuai Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 maka harus membuat dokumen yang meliputi :

1. Surat Pernyataan kesanggupan untuk meningkatkan kinerja
 2. Pola Tata Kelola
 3. Rencana Strategis (Renstra)
-
4. Standar Pelayanan Minimal
 5. Laporan keuangan atau prognosis/proyeksi laporan keuangan
 6. Laporan audit terakhir atau pernyataan bersedia diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Oleh karena itu, Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang wajib dibuat oleh SMK Negeri 1 Kota Bekasi yang memuat Batasan minimal mengenai jenis dan mutu layanan dasar yang harus dipenuhi oleh Unit Pelaksana teknis Daerah / Badan Daerah yang akan menetapkan BLUD, sedangkan petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal diatur dalam Permendagri Nomor 6 tahun 2007 dan peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Standar Pelayanan Minimal yang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, kesetaraan, kemudahan

dan kualitas layanan umum yang diberikan oleh SMK Negeri 1 Kota Bekasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Berikut dipaparkan SPM BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi :

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
I	Pendidikan dan Pelatihan:							
1.	Teknik Pemesinan	<p>Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten di bidang permesinan yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian Mesin Bubut • Pengoperasian Mesin Frais • Pengoperasian Mesin NC/CNC 	<p>Jumlah Siswa yang dilayani:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas X = 72 • Kelas XI = 72 • Kelas XII = 67 <p>Jumlah ruangan: Ruang Teori = 5 ruang Ruang Praktik= 4 ruang</p> <p>Sumber Dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BDP Rp 240.000/bulan x 211 = Rp 50.640.000 • BOPD Rp 160.000 x 211= Rp 33.760.000 • BOS Rp 141.667 x 211= Rp 29.891.737 <p>57.760.000</p>	<p>100% (67 siswa) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat Kompetensi KKNI Level II Teknik Pemesinan</p> <p>Target Keuangan setahun Rp. 240.000 X 12 bulan x 67 siswa = Rp. 192.960.000</p>	Relevan	3 Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • RuangTeori : 5 ruang • Ruang Praktik CNC • Ruang Praktek Kerja Bangku • Ruang Lab Auto Cad • Gambar kerja • Bahan Praktek (Besi, • Mesin Bubut • Mesin Frais • Mesin CNC 	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BOS - BOPD - BDP <p>Nama Program : Pengembangan Kompetensi Lulusan</p>

2.	Teknik Pengelasan	Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten di bidang	Jumlah Siswa yang dilayani: <ul style="list-style-type: none"> • Kelas X = 36 • Kelas XI = 36 	100% (34) siswa yang dilayani dinyatakan	Relevan	3 Tahun Pelajaran	Ruang Teori Ruang praktik Mesin Las SMAW,	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM
		Pengelasan yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Teknik Pengelasan • Teknik Pengelasan Lanjut 1 • Teknik Pengelasan Lanjut 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas XII = 34 Jumlah ruangan: Ruang Teori = 5 ruang Ruang Praktik= 2 ruang <ul style="list-style-type: none"> • BDP Rp 240.000 x 106 = Rp 25.440.000 • BOPD Rp 160.000 x 106= Rp 16.960.000 • BOS Rp 141.667 x 106 = Rp 15.016.702 	lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat Kompetensi KKNI Level II Teknik Pengelasan dari BNSP Target Keuangan setahun Rp. 240.000 X 12 bulan x 34 siswa = Rp. 97.920.000			Gerinda tangan, Cutting Wheel, Bor Besi	disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada berasal dari: <ul style="list-style-type: none"> - BOS - BOPD - BDP Nama Program : Pengembangan Kompetensi Lulusan



3.	Teknik Kendaraan Ringan	Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten di bidang Teknik Kendaraan Ringan yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional • Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Injeksi • Pemeliharaan 	Jumlah Siswa yang dilayani: <ul style="list-style-type: none"> • Kelas X = 72 • Kelas XI = 101 • Kelas XII = 95 Jumlah ruangan: Ruang Teori = 6 ruang Ruang Praktik= 3 ruang Sumber Dana: <ul style="list-style-type: none"> • BDP Rp 240.000 x 268 = Rp 64.320.000 • BOPD Rp 160.000 x 268= Rp 	100% (95 siswa) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat Kompetensi KKNI Level II Teknik Kendaraan Ringan Target Keuangan	Relevan	3 Tahun Pelajaran	Jumlah ruangan: Ruang Teori : 6 ruang Ruang 3 : <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang Praktik Mesin b. Ruang Praktik Chasis c. Ruang Praktik Kelistrikan <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia 1 	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada berasal dari: <ul style="list-style-type: none"> - BOS - BOPD - BDP Nama Program :
----	-------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	-------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Berkala Kendaraan Ringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Spooling Balancing Kendaraan Ringan • Pemeliharaan /Service Berkala Chasis • Pemeliharaan sistem Elektrikal • Pemeliharaan AC pada kendaraan 	<p>42.880.000</p> <ul style="list-style-type: none"> • BOS Rp 141.667 x 268 = Rp 37.966.756 	<p>setahun Rp. Rp. 240.000 X 12 bulan x 95 siswa = Rp. 273.600.000</p>			<p>area workshop 8 meter x 9 meter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Caddy tool 2 unit • Tune up tester 2 unit • Mobil Praktek 6 unit • Oli • Pengecekan dan penggantian sparepart mobil 	<p>Pengembangan Kompetensi Lulusan</p>
4.	Multimedia	<p>Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten di bidang Multimedia yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desain Grafis • Desain Grafis dan Percetakan • Animasi 2 D • Pengelohan Audio Video 	<p>Jumlah Siswa yang dilayani:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas X = 72 • Kelas XI = 32 • Kelas XII = 70 <p>Jumlah ruangan: Ruang Teori = 4 ruang Ruang Praktik = 2 ruang</p> <p>Sumber Dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BDP Rp 240.000 x 174 = Rp 	<p>100% (70 siswa) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat Kompetensi KKNI Level II Multimedia Target</p>	Relevan	3 Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Teori = 4 ruang • Ruang Praktik: 3 ruang <ul style="list-style-type: none"> a. Lab computer b. Studio photo dan video c. Ruang produksi untuk 	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BOS - BOPD - BDP

			41.760.000					
			<ul style="list-style-type: none"> • BOPD Rp 160.000 x 174= Rp 27.840.000 • BOS Rp 141.667 x 174= Rp 24.650.058 	<p>Keuangan setahun Rp. Rp. 240.000 X 12 bulan x 70 siswa = Rp. 201.600.000</p>			<p>percetakan dengan peralatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • PC 36 unit • Laptop Multimedia 1 unit • Printer 3 D 1 unit • Glossy dan silky Paper 10 pak 	<p>Nama Program : Pengembangan Kompetensi Lulusan</p>



5.	Teknik Komputer Jaringan	<p>Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten di bidang Teknik Komputer Jaringan, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instalasi Jaringan Komputer Berbasis Kabel • Konfigurasi Perangkat Jaringan Komputer • Konfigurasi Routing Pada Perangkat Jaringan 	<p>Jumlah Siswa yang dilayani:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas X = 71 • Kelas XI = 67 • Kelas XII = 67 <p>Jumlah ruangan: Ruang Teori = 4 ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Praktik = 2 ruang <p>Sumber Dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BDP Rp 240.000 x 205 = Rp 49.200.000 • BOPD Rp 160.000 x 205 = Rp 32.800.000 • BOS Rp 141.667 x 205 = Rp 29.041.735 	<p>100% (67) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat Kompetensi KKNI Level II Teknik Komputer Jaringan Target Keuangan setahun Rp. 240.000 X 12 bulan x 67 siswa =</p>	Relevan	3 Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Teori= 4 ruang • Ruang Praktik= 3 ruang <p>dengan peralatan : • PC 72 unit</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10 Switch cisco • 10 Router cisco • 10 Server dell • 5 tool fiber optic • Printer 1 unit 	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BOS - BOPD - BDP <p>Nama Program : Pengembangan Kompetensi Lulusan</p>
		Komputer		Rp. 192.960.000				

6.	Rekayasa Perangkat Lunak	<p>Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten di bidang Rekayasa Perangkat Lunak yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemrograman Dasar • Pemrograman Web • Pemrograman Berorientasi Objek 	<p>Jumlah Siswa yang dilayani:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas X = 72 • Kelas XI = 34 • Kelas XII = 67 <p>Jumlah ruangan: Ruang Teori = 4 ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Praktik : 2 ruang <p>Sumber Dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BDP Rp 240.000 x 173= Rp 41.520.000 • BOPD Rp 160.000 x 173= Rp 27.680.000 • BOS Rp 141.667 x 173= Rp 24.508.391 	<p>100% (173) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat Kompetensi KKNI Level II</p> <p>Rekayasa Perangkat Lunak Target Keuangan setahun Rp. 240.000 X 12 bulan x 67 siswa = Rp. 192.960.000</p>	Relevan	3 Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Teori= 4 ruang • Ruang Praktik= 3 ruang <p>dengan peralatan : • PC 72 unit</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10 Server dell • Printer 1 unit 	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BOS - BOPD - BDP <p>Nama Program : Pengembangan Kompetensi Lulusan</p>
7.	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	<p>Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten di bidang Akuntansi Keuangan dan Lembaga yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan 	<p>Jumlah Siswa yang dilayani:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas X = 71 • Kelas XI = 67 • Kelas XII = 69 <p>Jumlah ruangan: Ruang Teori = 3 ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Praktik= 3 	<p>100% (69) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat</p>	Relevan	3 Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Teori = 3 ruang • Ruang Praktik = 3 ruang <p>Tersedia Lab</p>	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang</p>

		<p>Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian Aplikasi Komputer Akuntansi 	<p>ruang</p> <p>Sumber Dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BDP Rp 240.000 x 207 = Rp 49.680.000 • BOPD Rp 160.000 x 207 = Rp 33.120.000 • BOS Rp 141.667 x 207 = Rp 29.325.069 	<p>Kompetensi KKNI Level II Akuntansi Keuangan dan Lembaga</p> <p>Target Keuangan setahun Rp. Rp. 240.000 X 12 bulan x 69 siswa = Rp. 198.720.000</p>			<p>Akuntansi dengan peralatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • PC • laptop 1 unit • Visualize r (OHP Digital) • Printer • Meja kursi kantor 	<p>ada berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BOS - BOPD - BDP <p>Nama Program : Pengembangan Kompetensi Lulusan</p>
8.	Tata Busana	<p>Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten di bidang Tata Busana yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjahit Rok • Menjahit Blus • Menghias Busana • Pembuatan Pola Gaun 	<p>Jumlah Siswa yang dilayani:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas X = 35 • Kelas XI = 33 • Kelas XII = 28 <p>Jumlah ruangan:</p> <p>Ruang Teori = 2 ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Praktik= 2 ruang <p>Sumber Dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BDP Rp 240.000 x 96 = Rp 23.040.000 • BOPD Rp 160.000 x 96 = Rp 15.360.000 • BOS Rp 141.667 x 96 = Rp 12.750.003 	<p>100% (28) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat Kompetensi KKNI Level II Tata Busana</p> <p>Target Keuangan setahun Rp. Rp. 240.000 X 12 bulan x 28 siswa =</p>	Relevan	3 Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Teori : 2 ruang • Ruang Praktik= 2 ruang yaitu a. Ruang Potong. b. Ruang Jahit • Mesin Jahit • Mesin Obras • Kain • Benang Jahit • Kancing • Resleting • Meja potong 	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BOS - BOPD - BDP <p>Nama Program : Pengembangan Kompetensi</p>

				Rp. 80.640.000				Lulusan
9.	BKK	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen Karyawan a. Informasi Lowongan Pekerjaan b. Lulusan c. Masyarakat d. Jadwal rekrutmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen dilakukan 2 kali dalam satu bulan dengan jumlah pencari kerja 200 orang per rekrutmen, biaya registrasi : @ Rp 30.000 = Rp 144.000.000 	<p>4800 orang pencari kerja dalam setahun</p> <p>Target Keuangan pertahun R 400 orang x 12 bulan x Rp 30.000 = Rp. 144.000.000</p>	Relevan	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi lowongan pekerjaan • Media social • Aula • Kantor BKK • Sarana tes fisik • Ruang Tes Wawancara/Interview 	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada dari Pencari Kerja</p>
II	Layanan Tefa							

1.	Teaching Factory Teknik Permesinan	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi Mesin Crusher a. Penentuan harga produksi, dianalisis dari bahan dan proses kerja b. Kapasitas produksi 1 unit c. Proses produksi menggunakan mesin perkakas presisi d. QC e. Pengiriman mesin 	<ul style="list-style-type: none"> • pembuatan mesin crusher 3 unit @ Rp 20.000.000 Dikerjakan per unit oleh : 3.siswa., (d disesuaikan proses pengerjaan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pembuatan mesin yang dihasilkan 3 unit/tahun dengan target keuangan 3 unit x Rp. 20.000 = Rp 60.000.0 	RELEVAN	<ul style="list-style-type: none"> • Lama pengerjaan 10 hari kerja mulai jam 08.00 – 16.00 	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkel TP • Gambar kerja • Komputer • Besi • Puli • Sabuk • Baut • Pisau 	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
		<p>ke costumer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa Pembubutan a. Penentuan harga produksi, dianalisis dari bahan dan proses kerja b. Kapasitas produksi 1000 pcs c. Proses produksi menggunakan mesin bubut 	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa pembubutan produk 1000 pcs @Rp.10.000 dikerjakan oleh 3 orang siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa pembubutan produk yang dihasilkan Target Keuangan per tahun 1000 pcs x 12 x Rp. 120.000.000 		<ul style="list-style-type: none"> • Lama pengerjaan 7 hari kerja jam 08.00 – 16.00 		



2.	Teaching Factory Teknik Las	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi rak bunga <ol style="list-style-type: none"> a. Penentuan harga produksi, dianalisis dari bahan dan proses kerja b. Kapasitas produksi rak bunga 5 pcs c. Proses produksi menggunakan mesin las d. QC e. Pengiriman hasil las ke costumer 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pesanan 10 rak bunga @ Rp 350.000 (Besi Nako dan Beton, Tinggi 100150 cm) : Dikerjakan per unitnya oleh 2 orang siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pekerjaan dalam satu bulan : pembuatan rak bunga 10 unit Target keuangan /tahun 10 x12 bulan x Rp.350.000 = Rp.42.000.000. 	RELEVAN	<ul style="list-style-type: none"> • Lama pengerjaan 5 hari kerja jam 08.00 – 16.00 	Bengkel Las Mesin Las SMAW, Gerinda tangan, Cutting Wheel, Bor Besi	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
----	--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi tralis <ul style="list-style-type: none"> a. Penentuan harga produksi, dianalisis dari bahan dan proses kerja b. Kapasitas produksi tralis 15 m c. Proses produksi menggunakan mesin las d. QC e. Pengiriman tralis ke customer 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pesanan trails 5 lubang, @ Rp 500.000 (Besi siku, plat behel 12) : dikerjakan/unitnya oleh 2 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Tralis per tahun : 5 lubang x 12 bulan x Rp. 500.000 = Rp. 30.000.000 		<ul style="list-style-type: none"> • Lama pengerjaan 3 hari kerja jam 08.00 – 16.00 		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--



3.	Teaching Factory TKR	<ul style="list-style-type: none"> a. Service Berkala b. Ganti Oli c. Service Rem 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 unit Kendaraan perbulan @ Rp 300.000 = Rp. 1. 500.000 dikerjakan oleh 2 orang /unit kendaraan • 5 unit Kendaraan perbulan ganti oli @ Rp 500.000 = Rp. 2. 500.000 • 5 unit kendaraan service rem + bleeding @ Rp.200.000 = Rp 1.000.000 	<p>Jumlah Pekerjaan dalam satu tahun :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Service berkala 5 unit target keuangan 5 unit x 300.000 x 12 = Rp. 18.000.000 kendaraan 2. Ganti oli 5 unit , target keuangan 5 x Rp. 500.000 x 12 = Rp. 30.000.000 3. Service rem + bleeding 5 unit kendaraan target keuangan 5 x 12 x Rp. 	RELEVAN	<ul style="list-style-type: none"> • Service dilayani senin-sabtu pukul 08.00 – 16.00 wib • Lama pekerjaan service 1 jam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia 1 area workshop 8 meter x 9 meter • Caddy tool 2 unit • Tune up tester 2 unit • Unit Kendaraan • Oli • Penentrangan • Pengecekan dan penggantian sparepart mobil • Spooring Balancing 	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada</p>
----	----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

				200.000 = Rp. 12.000.000				
--	--	--	--	--------------------------------	--	--	--	--



4.	Teaching Factory Multi Media	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan Brosur b. Video shooting dan Editing c. Pembuatan Media Pembelajaran d. Cetak foto 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan 10 brosur ukuran kertas A5 @ Rp 350.000 = Rp. 3.500.000 • Pembuatan video dan editing 3 kali @ Rp 2.500.000 = Rp. 7.500.000 • Pembuatan Media Pembelajaran 3 kali 	<p>Jumlah Pekerjaan dalam 1 tahun target keuangan</p> <p>1. Pembuatan Brosur sebanyak 10 kali brosur : 10 x 12 x Rp. 350.000 = Rp.</p>	RELEVAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan brosur 8 jam b. Pembuatan video 1 hari c. Pembuatan media pembelajaran 7 hari d. Cetak pas photo 15 	<p>Pembuatan brosur</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1 unit Komputer/laptop b. Aplikasi pembuat brosur c. 1 unit Printer d. Kertas concorde 1 lot e. Tinta Printer 	<p>Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada</p>
----	------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------



			<ul style="list-style-type: none"> • @ Rp 750.000 = Rp.2.250.000 • Cetak Pas photo 5 kali @ Rp 15.000 = Rp.75.000. 	<p>42.000.000</p> <p>2. Pembuatan video sebanyak 3 kali x 12 x Rp. 2.500.000 = Rp. 90.000.000</p> <p>3. Pembuatan Media Pembelajaran 3 kali x 12 x Rp. 750.000 = Rp. 27.000.000</p> <p>4. Cetak Pas Photo 5 x 12 x Rp. 15.000 = Rp. 900.000</p>		menit	<p>f. (Hitam dan warna)</p> <p>g. Masing – masing 3 pcs</p> <p>Jasa editing foto a. 1 unit Komputer/laptop b. Aplikasi pembuat brosur c. 1 unit Printer d. Kertas photo e. Tinta Printer f. (Hitam dan warna)</p> <p>Jasa editing video a. 1 unit Komputer/laptop b. Aplikasi pembuat brosur c. 1 unit Printer d. Kertas photo e. Tinta Printer (Hitam dan warna)</p>	
5.	Teaching	Jasa pembuatan	a. Pembuatan web	Aplikasi	RELEVAN	• Lama	Tersedia lab	



	Factory RPL	aplikasi (software, mobile dan web) a. Web company profile b. Web bisnis	company profile 1 kali @ Rp.2.500.000 dikerjakan b. Pembuatan web bisnis 1 kali @ Rp.6.000.000	Software, mobile dan web company profile dan web bisnis per tahun target keuangan 1 x 12 x Rp 2.500.000 = Rp. 30.000.000		pengerjaan 10 hari kerja jam 08.00 – 16.00	RPL dengan peralatan : a. Komputer / laptop b. Aplikasi software pembuatan aplikasi	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
6.	Teaching Factory TKJ	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan jaringan kabel serta melakukan pemasangan perangkat jaringan seperti Rack mount, Switch Melakukan konfigurasi Router Mikrotik agar terkoneksi internet 	<p>a. 2 kali Instalasi LAN Rp 70.000/ titik =</p> <p>b. Pekerjaan konfigurasi 4 kali pemasangan router @Rp 50.000/titik =</p>	<p>Target yang terlayani per tahun Instalasi LAN 2 x Rp. 70.000 x 12 = Rp. 1. 680.000</p> <p>Target yang terlayani Pekerjaan konfigurasi 4 x Rp. 50.000 x 12 = Rp. 2.400.000</p>	RELEVAN	<p>3 hari pengerjaan dari mulai jam 08.00 – 16.00</p> <p>3 hari pengerjaan dari mulai jam 08.00 – 16.00</p>	<p>Tersedia Lab TKJ dengan peralatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> PC 72unit Program mikrotik 10 Switch cisco 10 Router cisco 10 Server 5 tool fiber optic Printer 1 unit 	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada

7.	Teaching	• Penjualan ATK	• Rp 2000 – 50.000	• 30% s.d.	RELEVAN	30 menit	Tersedia Lab	Pengalokasian
	Factory AK	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Mini sekolah • Jasa Konsultasi pembukuan sederhana untuk perusahaan jasa dan dagang 	<p>barang yang dijual : - ATK</p> <p>Untuk membuka buku tabungan @ Rp. 20.000</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa Konsultasi pembukuan Rp 200.000/Laporan <p>a.</p>	<p>40% terjual</p> <ul style="list-style-type: none"> • 700 Nasabah Target 700 x Rp. 20.000 = Rp.14.000.000 • Pembuatan pembukuan unit produksi semua Kompetensi Keahlian 30% 		10 menit 3 hari	<p>Akuntansi dengan peralatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • PC • laptop • Visualize r (OHP Digital) • Printer • Meja kursi kantor <p>Tersedia Unit Produksi Akuntansi dengan peralatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PC 1 set • Printer 1 Unit • Etalase 1 unit <p>Bank Mini</p>	dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada



8.	Teaching Factory Tata Busana	1. Menjual hasil karya siswa busana Blues 2. Jasa pembuatan busana perorangan	a. Terjual busana blues 5 pcs @ Rp 120.000 200.000 = Rp. 6.000.000 – Rp. 1.000.000	Jumlah terjual dalam 1 tahun, target keuangan	RELEVAN	Penjualan busana dilayani pada: • Senin -	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin Jahit • Mesin Obras • Kain 	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM
		(Custom mode) 3. Menjual karya siswa berupa hasil jahit (taplak, sprai, tas, dll)	b. Jasa pembuatan busana 5 baju gamis @ Rp. 200.000 = Rp. 1.000.000 Dikerjakan oleh 2 siswa / pcs c. @ Rp 10.000 s.d. 120.000	a. Busana blues 5 pcs x Rp. 120.000 x 12 = Rp. 7.200.000 b. Jasa pembuatan baju 5 baju x Rp 200.000 x 12 = Rp. 12.000.000 c. Hasil karya siswa : 5 macam x Rp. 10.000 x 12 = Rp. 600.000		Jum'at Pukul 08.00 – 16.00 Wib Proses pembuatan baju 2 minggu / 10 hari kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Benang Jahit • Kancing • Resleting 	disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
III	Layanan Lainnya							

1.	Kantin	<ul style="list-style-type: none"> Menyewakan 15 kantin dengan ukuran 3x3 m 	<ul style="list-style-type: none"> 15 kantin disewakan @ Rp.3.000.000 = Rp.45.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dalam 1 tahun 15 kantin Rencana Pendapatan 45.000.000 	Relevan	Lama penyewaan 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas air Fasilitas Listrik Meja saji Roda 	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
2.	Gedung Pertemuan, Lapangan Terbuka	<ul style="list-style-type: none"> Menyewakan gedung pertemuan kepada masyarakat sekitar Lapangan Terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> sewa gedung 3 kali dalam sebulan @ Rp. 5.000.000 = Rp. 15.000.000 sewa lapangan terbuka 2 kali dalam sebulan @Rp. 3.000.000 = Rp 6.000.000 	<p>Target keuangan dalam 1 tahun ;</p> <ul style="list-style-type: none"> sewa gedung 3 kali x 12 bulan X 5.000.000 = Rp. 180.000.000 sewa lapangan 2 kali x 12 bulan x Rp 3.000.000 = Rp. 72.000.000 	Relevan	<p>a. Lama waktu untuk Sewa gedung 5 jam</p> <p>b. Lama waktu untuk sewa lapangan terbuka 5 jam</p>	<p>Sarana prasarana pendukung kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Listrik Meja Kursi AC Kipas Angin Toilet Sound Sistem Infocus <p>Lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lapangan Papan Ring Basket Net Volly dan Bulu Tangkis 	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada

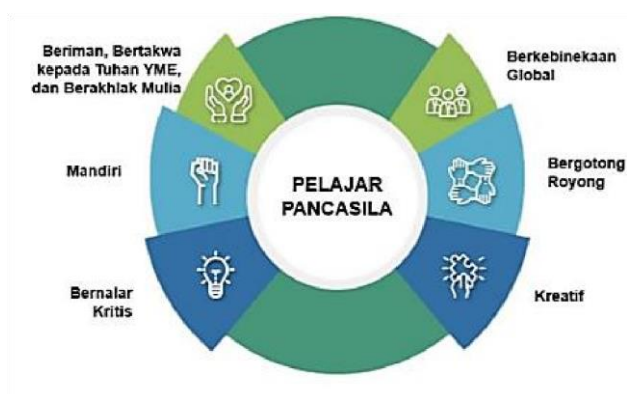
3.	Waserba	<ul style="list-style-type: none"> Menjual ke kebutuhan warga sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> 20% barang dagangan terjual contoh barang yang dijual : <ul style="list-style-type: none"> a. Peralatan mandi b. Makanan ringan c. Alat Tulis Kantor Modal Waserba Rp 12.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> Penjualan barang di waserba mencapai 12.000.000 $\times 20\% = 3.600.000$ 	Relevan	07.00 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> Waserba Barang dagangan Buku catatan pembelian Buku catatan penjualan Daftar harga 	Pengalokasian dana untuk pelaksanaan SPM disesuaikan dengan Rencana dan Program yang ada
----	---------	--------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	---------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

2.5.1 Hasil Analisis terhadap Renstra Kementerian Pendidikan

Landasan pembangunan pendidikan di Indonesia mengacu pada Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yakni :

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”.



Gambar 2.1 Profil Pelajar Pancasila

Sejalan dengan perwujudan visi dan misi Presiden tersebut, Kemendikbud sesuai dengan tugas dan kewenangannya, juga berkomitmen untuk menciptakan Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, seperti ditunjukkan oleh Gambar 2.1 di atas.

Keenam ciri tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-

hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2. Berkebinekaan global Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.
3. Bergotong royong Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
4. Mandiri Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.
5. Bernalar kritis Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.
6. Kreatif Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Keenam karakteristik ini terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang adalah fondasi bagi segala arah pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global - dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Dari Misi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki hubungan erat dengan tugas pokok serta fungsi BLUD SMKN 1 Kota Bekasi dalam memberikan pelayanan peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan. Misi kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi Tugas Pokok Renstra BLUD SMKN 1 Kota Bekasi yakni Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. Adapun faktor penghambat maupun pendorong pelayanan yang diselenggarakan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi guna mencapai Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Faktor pendorong capaian misi mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi dapat ditunjang dengan dukungan program yang dilakukan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan Pembelajaran, Penambahan dan *maaintenance* sarana dan prasarana sekolah. Program tersebut diantaranya sinkronisasi kurikulum dengan IDUKA, program pembelajaran dengan Metoda Teaching factory yang sudah dilakukan sejak 2016, melakukan hubungan kemitraan dengan IDUKA dalam kegiatan prakerin, program Upskilling dan Reskilling guru produktif berstandar IDUKA, Melakukan kerjasama dalam perekrutan karyawan kerja sama dengan industry pasangan. Menghadirkan Guru Expert dari Industri untuk secara langsung menjadi pemateri / guru Mapel bagi peserta didik SMKN 1 Kota Bekasi dengan Target agar Lulusan SMKN 1 Kota Bekasi menjadi Lulusan yang memenuhi Standar Industri. Kegiatan

Penguatan Karakter dan Budaya Industri (IDUKA) di Era revolusi industri 4.0 memberikan banyak dampak perubahan pada berbagai hal, termasuk dalam perubahan karakter siswa, penambahan sarana pembelajaran sesuai dengan tuntutan materi pelajaran dan melakukan *maaintenance* secara berkala terhadap sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran yang ada disekolah.

Faktor penghambat dalam misi mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi dimana masih terdapat belum semua guru dengan status PNS, perbandingan peralatan praktek dengan siswa belum 1 : 1 ketika sedang praktik dalam mata pelajaran produktif, masih ada orang tua siswa dengan kemampuan ekonomi yang lemah.

2.5.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota

Visi

Sesuai dengan Visi Walikota dan Wakil Walikota Bekasi periode 2013-2018 yaitu “Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan” yang memiliki makna :

Misi

1. Meningkatkan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik
 - a. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan publik melalui Mal Pelayanan Publik Kota Bekasi;
 - b. Pengembangan layanan publik berbasis IT;
 - c. Peningkatan pemberdayaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pemberian apresiasi dan insentif bagi Ketua RT, RW, Linmas, Kader Posyandu, Marbot Masjid, dan kelompok lainnya;
 - d. Peningkatan layanan penerbitan akte kelahiran dan layanan administrasi kependudukan lainnya.
 2. Membangun, Meningkatkan dan Mengembangkan Prasarana dan Sarana Kota yang maju dan memadai
 - a. Pengembangan daya dukung fasilitas umum yang memadai dilingkungan RT/RW untuk kepentingan prasarana dan sarana sosial;
 - b. Pengembangan sistem layanan cepat tanggap penanganan sampah, jalan, saluran,
-

- PJU, dan kemacetan berbasis IT;
- c. Pengembangan infrastruktur yang ramah bagi warga penyandangdisabilitasdan lansiaKotaBekasi;
 - d. Peningkatan kapasitas TPA Sumur Batu melalui ekstensifikasi teknologi dan kerjasama TPA Bantargebang untuk memastikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Bekasi
 - e. Peningkatan perilaku pemilahan sampah rumah tangga, revitalisasi “*Smart Waste Management*”, dan konversi “*Waste to Energy*”;
 - f. Pembangunan Rusun untuk masyarakat berpenghasilan rendah;
 - g. Pengendalian komposisi ruang yang proporsional dan serasi untuk RTH, permukiman, dan aktivitas usaha;
 - h. Penanggulangan banjir melalui penerapan penanganan banjir berwawasan lingkungan (*Eco Drainage*);
 - i. Penyediaan angkutan publik massal yang terintegrasi;
 - j. Pemeliharaan prasarana dan sarana LLAJ;
 - k. Pembangunan gedung commuter transit parking (Stasiun KA dan LRT);
 - l. Pengenalan dan pemberlakuan smart parking di pusat perbelanjaan;
 - m. Pembangunan sarana transportasi *City Tourism*;
 - n. Pembangunan Sanitasi dan Penyediaan air bersih.
3. Meningkatkan perekonomian berbasis potensial jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing
- a. Pengembangan wirausaha industri kreatif berbasis komunitas;
 - b. Revitalisasi dan aktivasi 65% kelembagaan koperasi di Kota Bekasi;
 - c. Peningkatan kompetensi dan sertifikasi bagi pencari kerja dan pelaku UMKM;
 - d. Pembukaan peluang 150.000 tenaga kerja baru melalui peningkatan kompetensi, pengembangan usaha baru, dan penyelenggaraan bursa tenaga kerja;
 - e. Pembentukan “*BEKASI CITY START-UP*”, melalui kerjasama pengembangan inkubator bisnis, untuk melahirkan wirausaha baru;
 - f. Pengelolaan rantai pasok sembako melalui teknologi digital untuk stabilisasi pasokan dan harga sembako;
 - g. Penyediaan ruang serta prasarana dan sarana pendukung pengembangan ekonomi kreatif melalui pembangunan “*Bekasi CityTechno Park*”;
 - h. Pengembangan creative society melalui penyelenggaraan event “*BEKASI CREATIVE*” di tingkat kota dan kecamatan;
-

- i. Pemberdayaan minat dan kiat usaha bagi perempuan.
4. Meningkatkan dan mengembangkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang berpengetahuan, sehat, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif
 - a. Peningkatan efektivitas skim pendidikan dasar 9 tahun gratis dan subsidi siswa keluarga miskin;
 - b. Peningkatan kapasitas lembaga kursus dan pelatihan yang menghasilkan lulusan yang tersertifikasi;
 - c. Peningkatan layanan pendidikan bagi siswa, orang tua, dan masyarakat berbasis teknologi informasi (*smart school*);
 - d. Pemberian beasiswa berbasis prestasi akademik, minat/bakat, dan Tahfidz Al-Qur'an;
 - e. Penguatan sistem tata kelola layanan KARTU SEHAT (KS) Berbasis NIK yang selaras dengan jaminan kesehatan nasional;
 - f. Peningkatan kapasitas layanan sistem informasi kesehatan (perwujudan *smart health*);
 - g. Penyediaan prasarana dan sarana olahraga dalam rangkapemassalan olahraga, yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, di tingkat kota dan lingkungan masyarakat;
 - h. Penguatan kesalehan spiritual, ketahanan sosial, dan kearifan budaya dalam membentuk kehidupan sosial budaya multikultur dan kehidupan masyarakat yang ihsan;
 - i. Pengembangan Sistem Layanan Sosial Terpadu (pendidikan, kesehatan, dan penyandang masalah kesejahteraan sosial);
 - j. Pembangunan Panti Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);
 - k. Peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.
 5. Membangun, meningkatkan dan mengembangkan kehidupan Kota yang aman dan cerdas, serta lingkungan hidup yang nyaman
 - a. Pengembangan "urban tourism" untuk meningkatkan daya Tarik wisata Kota Bekasi;
-

- b. Pengembangan kawasan ramah bersepeda (Bekasi City Bike) dan penataan serta pengembangan pedestrian yang ramah pejalan kaki;
- c. Penambahan dan pemeliharaan taman-taman kota bernuansa tema tertentu (tematis: budaya Bekasi, patriotis, kreatif, dll);
- d. Penataan dan pengendalian estetika papan reklame (mengarahkan pada reklame digital bersumber energi surya);
- e. Penataan kawasan kumuh melalui revitalisasi kawasan dan Bedah rumah;
- f. Pengelolaan TPU dengan standar pemakaman untuk menjamin ketersediaan dan keasrian sehingga dapat berfungsi sebagai RTH;
- g. Pengelolaan event “*car free day*” yang berkontribusi terhadap promosi ekonomi kreatif dan pembangunan berkelanjutan.

Dari misi yang dicanangkan oleh pemerintah kota Bekasi, BLUD SMKN 1 Kota Bekasi adalah salah satu institusi Pendidikan yang berperan dalam mewujudkan Misi keempat yaitu : “ **Meningkatkan dan mengembangkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang berpengetahuan, sehat, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif** “ dimana Misi ini bermakna bahwa dalam mencapai Visi Kepala Daerah dilakukan melalui fungsi Peningkatan layanan pendidikan bagi siswa, orang tua, dan masyarakat berbasis teknologi informasi (*smart school*). Dalam mewujudkan misi kota Bekasi tersebut ditemukan berbagai permasalahan yang harus dihadapi baik yang telah maupun yang akan muncul dalam pelaksanaan Tugas dan Fungsi SMKN 1 Kota Bekasi. Berikut ini digambarkan berbagai permasalahan yang dihadapi Badan serta faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SMKN 1 Kota Bekasi :

Tabel. 2.5.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Bekasi

Visi : Bekasi Cerdas, Sejahtera dan Ihsan				
No	Misi dan Program	Permasalahan Pelayanan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>

	Misi 1 : Meningkatkan dan mengembangkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang berpengetahuan, sehat, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif“			
1	Program : Kegiatan pembelajaran Teaching Factory	- Hasil Pembelajaran praktik belum sesuai Industri	- Jobsheet praktik masih hanya untuk pemenuhan tugas kompetensi saja - Belum semua guru produktif mempunyai sertifikat teknis kompetensi dibidangnya; - Maintenance sarana praktek yang belum optimal	- Menyusun jobsheet praktik sesuai standar industri - mengadakan atau mengirim guru produktif untuk pelatihan sesuai dengan bidangnya - Menganggarkan dana untuk maintenance perawatan sarana praktek - Melaksanakan maintenance sarana praktek sesuai jadwal

2.5.3 Hasil Telaah RTRW Kota Bekasi

Kebijakan Penataan Ruang Wilayah Kota Bekasi Sesuai dengan RTRW Kota Bekasi Tahun 2011-2031, kebijakan penataan ruang wilayah Kota Bekasi meliputi: a. Perwujudan ruang terbuka hijau kota sebesar 30% dari luas wilayah Kota Bekasi; b. Pengembangan kawasan peruntukan permukiman yang terstruktur melalui pendekatan kawasan siap bangun dan pola hunian vertikal; c. Pengembangan kawasan peruntukan industri berwawasan lingkungan di wilayah selatan Kota Bekasi; d. Pengembangan kawasan peruntukan perdagangan dan jasa yang terpadu dan terstruktur dengan berlandaskan kearifan alamiah dan kearifan lokal; e. Penetapan kawasan strategis kota yang memiliki fungsi-fungsi khusus tertentu

Dari kebijakan penataan ruang wilayah kota Bekasi, BLUD SMKN 1 Kota Bekasi adalah salah satu institusi Pendidikan yang berperan dalam mewujudkan kebijakan

“Pengembangan Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa yang terpadu dan terstruktur dengan berlandaskan kearifan alamaiah dan kearifan lokal.

Faktor pendorong capaian kebijakan mewujudkan pengembangan kawasan peruntukan perdagangan dan jasa yang terpadu dan terstruktur dengan berlandaskan kearifan alamaiah dan kearifan lokal dapat ditunjang dengan dukungan program yang dilakukan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi dalam pembuatan produk atau layanan jasa. Program tersebut diantaranya Jasa pembuatan produk untuk kegiatan Tefa Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, Teknik Pengelasan, Tata Busana dan kegiatan layanan jasa untuk kegiatan Tefa Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi dan Multimedia.

Faktor penghambat dalam misi mewujudkan pengembangan kawasan peruntukan perdagangan dan jasa yang terpadu dan terstruktur dengan berlandaskan kearifan alamaiah dan kearifan local adalah dimana peralatan untuk kegiatan Tefa masing – masing kompetensi keahlian masih digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehari hari.

2.5.4 Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Kota Bekasi telah menyusun KLHS untuk RPJMD periode 2013-2018. Tahun ini kembali disusun KLHS untuk RPJMD 2018-2023 sesuai dengan Permendagri No. 7/2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS dalam penyusunan RPJMD. KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.kajian yang memastikan bahwa pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar pembangunan dengan memperhatikan potensi dampak pembangunan melalui penyusunan rekomendasi perbaikan berupaantisipasi, mitigasi, adaptasi, dan/atau kompensasi program dan kegiatan (dalam Renstra Perangkat Daerah). KLHS untuk RPJMD menghasilkan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil kajian menunjukkan bahwa draft rancangan awal RPJMD telah konsisten dan memiliki keterkaitan terhadap dokumen RPJMN, RPJPD Kota Bekasi, RTRW dan
-

RPJMD Kota Bekasi, serta memperhatikan aspek keterkaitan antar waktu, antar sektor, antar pemangku kepentingan, serta aspek keseimbangan dan keadilan.

2. Setiap program memiliki dampak atau pengaruh terhadap isu pendek pembangunan berkelanjutan, baik positif dan/atau negatif.
3. Semua program yang direncanakan dalam RPJMD dapat dilanjutkan dengan mengupayakan mitigasi/adaptasi.
4. Setiap program pembangunan membutuhkan upaya mitigasi/adaptasi dan beberapa membutuhkan KLHS Renstra Perangkat Daerah. Adapun perumusan isu pembangunan berkelanjutan strategis Kota Bekasi, salah satu tujuannya adalah “Menjadi Kota Dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan”. Tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) pada tahun 2030 yang terperinci dalam RPJMD Kota Bekasi 2018-2023 yaitu menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas. Sedangkan Isu Strategisnya mengarah pada :
 - a. Belum terpenuhinya proporsi RTH di Kota Bekasi
 - b. adanya alih fungsi lahan
 - c. Daya dukung fungsi lindung belum optimal.

Faktor pendorong capaian kebijakan KLHS kota Bekasi dapat ditunjang dengan dukungan program yang dilakukan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi dengan program pembuatan biopori, pengolahan sampah menjadi kompos, Memanfaatkan lahan yang sempit penanaman tanaman dipot bunga. Faktor penghambat capaian kebijakan KLHS kota Bekasi yang terdapat di BLUD SMKN 1 Kota Bekasi adalah kurangnya lahan untuk ruang terbuka hijau

2.5.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi

Terkait dengan tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan, BLUD SMKN 1 Kota Bekasi memerlukan hasil analisis SWOT berkenaan dengan pelayanan yang diberikan oleh BLUD SMKN 1 Kota Bekasi. Analisa SWOT melibatkan kondisi eksternal serta kondisi internal baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pelayanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi. Ketidaktercapaian atas pelayanan program BLUD SMKN 1 Kota

Bekasi tidak terlepas dari tantangan serta kelemahan yang dihadapi oleh BLUD SMKN 1 Kota Bekasi sendiri. Dengan melihat kekuatan yang dimiliki oleh BLUD SMKN 1 Kota Bekasi serta melihat peluang yang dapat dimanfaatkan dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan pengembangan pelayanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi. Kekuatan (Strength) bersumber dari kondisi internal yang dimiliki BLUD SMKN 1 Kota Bekasi, Kelemahan (Weakness) bersumber dari kondisi Internal yang terdapat pada BLUD SMKN 1 Kota

Bekasi, Peluang (Opportunity) bersumber dari kondisi eksternal BLUD SMKN 1 Kota Bekasi, Ancaman (Threat) bersumber dari kondisi eksternal BLUD SMKN 1 Kota Bekasi.

Berikut ini hasil analisis SWOT SMKN 1 Kota Bekasi:

Kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki SMK Negeri 1 Kota Bekasi:

1. Memiliki SDM sesuai kualifikasi
2. Mayoritas tenaga pengajar menguasai komputer dan internet.
3. Seluruh kompetensi keahlian terakreditasi "A" oleh BAS.
4. Adanya Kurikulum yang sudah disinkronisasi dan validasi oleh DU/DI.
5. Adanya kerja sama sekolah dengan Du/Di.
6. Melaksanakan Kurikulum 2013.
7. Metode pembelajaran berbasis E-learning.
8. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) dan TUK.
9. Pembelajaran Berbasis Teaching factory.
10. E-Book dan perpustakaan memadai.
11. Memiliki Laboratorium Praktik yang memenuhi standar.
12. Adanya kegiatan keagamaan yang terprogram
13. Memiliki *Business center* (mesin pengolahan makanan, mesin penggiling sampah, pembuatan bak dan tempat sampah, produk-produk multimedia, website dan aplikasi, pembuatan seragam)
14. Bursa Kerja Khusus (BKK) yang sudah operasional.
15. Green initiative: segregasi sampah dan pengelolaan limbah padat, penghijauan di selasela lahan kosong dan tabulapot

Kelemahan (*Weaknesses*) yang dimiliki SMK Negeri 1 Kota Bekasi :

1. Belum seluruh guru tersertifikasi pendidik dan kompetensi keahlian
-

2. Infrastruktur; lahan kurang, daya listrik, fasilitas olahraga, sarana kegiatan organisasi siswa, lahan parkir tidak ada, gudang kurang memadai
3. Jumlah peralatan praktik kurang memadai untuk praktik dan jenis nya banyak yang sudah out-of-date
4. Jumlah tenaga pengajar tidak merata di seluruh jurusan
5. Kompetensi teknis tenaga pengajar belum merata, termasuk Bahasa Inggris
6. Implementasi K3 belum konsisten dan kepedulian SDM terhadap lingkungan masih rendah
7. Jumlah dan jenis koleksi buku di perpustakaan masih kurang.

Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

Peluang (*Opportunities*) yang dimiliki SMK Negeri 1 Kota Bekasi :

1. Kesempatan untuk magang, pelatihan dan prakerin bagi guru dan siswa terbuka luas
2. Animo pendaftar tinggi.
3. Rata-rata serapan lulusan 75% dengan penelusuran lulusan 92%.
4. Tingginya permintaan lulusan dari industri manufaktur dan otomotif .
5. Kebutuhan masyarakat terhadap jasa mekanik (bengkel), pengelasan, layanan internet, busana butik cukup tinggi.
6. Kebutuhan instansi-instansi pemerintah terhadap layanan instalasi jaringan.
7. Kebutuhan masyarakat akan pelatihan komputer, pembuatan web, pengisian dapodik (SMK lain)

Tantangan (*Threats*) yang dimiliki SMK Negeri 1 Kota Bekasi :

1. Perkembangan ilmu dan teknologi yang terus meningkat.
2. Bursa kerja makin kompetitif.
3. Tingkat ekonomi orang tua siswa dari golongan menengah ke bawah.
4. Masih banyak orang tua siswa yang tidak mengizinkan siswa untuk prakerin dan bekerja di luar Bekasi.

Faktor-faktor penentu keberhasilan SMK Negeri 1 Kota Bekasi meliputi :

1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar berjalan optimal.
-

2. Organisasi/kelembagaan sekolah yang efektif dan efisien.
3. Sarana dan prasarana yang memadai dan terstandar.
4. Ketenagaan yang teladan, kompeten, tersertifikasi dengan jumlah yang sesuai.
5. Pengelolaan Pembiayaan yang akuntabel, efisien dan terjangkau.
6. Memiliki raw input (siswa) yang terseleksi.
7. Siswa memiliki kompetensi standar internasional dengan akhlak mulia.
8. Lingkungan/kultur sekolah yang nyaman dan kondusif.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi

Berdasarkan analisis situasi lingkungan eksternal dan internal maka identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan fungsi pelayanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

- Belum sinergisnya kebijakan meningkatkan kemampuan GTK;
 - Perlunya menambah jumlah kerjasama industri;
 - Perlunya menambah skema kompetensi siswa;
 - Perlunya meningkatkan pelayanan operasional dan pendidikan;
 - Perlunya meningkatkan kekuatan media sosial untuk melakukan promosi.
 - Perlunya mengajukan pengadaan fasilitas bangunan untuk rekondisi ruang praktek;
 - Perlunya bekerjasama dengan perusahaan peralatan dalam pelatihan optimasi penggunaan peralatan;
 - Program dan kegiatan kunjungan industri perlu dikembangkan dengan kerjasama industri mitra;
 - Perlunya meningkatkan kerjasama IDUKA;
 - Perlunya melakukan kerjasama dengan lembaga konsultan pendidikan dalam pengembangan kurikulum;
-

- Perlunya meningkatkan pelatihan soft skill / pengembangan karakter kepada siswa.
- Perlunya meningkatkan belanja modal untuk mendukung kompetensi siswa di bidang pendukung core competence.
- Perlunya peningkatan kemampuan dan peminatan literasi siswa

3.2 Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Tabel Analisa Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMKN 1 Kota Bekasi

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
“Terwujudnya Jawa Barat	Visi BLUD SMKN 1 Kota Bekasi merupakan
Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”	<p>salah satu bentuk peran serta SMK dalam berperan aktif mewujudkan tercapainya pembangunan Jawa Barat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat baik lahir maupun batin. Pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Jawa Barat berdaya saing dan mandiri dengan cara memberdayakan kompetensi yang ada di sekolah semaksimal mungkin.</p> <p>Mewujudkan harapan pemerintah Jawa Barat dalam pembangunan yang dilaksanakan di berbagai sektor dan wilayah didukung dengan inovasi yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan publik, kualitas hidup, dan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Serta</p> <p>Visi Jawa Barat perwujudan visi dilakukan dengan kolaborasi antar tingkatan pemerintahan, antar wilayah, dan antar pelaku pembangunan untuk memanfaatkan potensi dan peluang serta menjawab permasalahan dan tantangan pembangunan. BLUD SMKN 1</p>
MISI	

<p>2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif</p>	<p>Perwujudan misi BLUD SMKN 1 Kota Bekasi selaras dengan perwujudan Visi dan Misi membangun Provinsi Jawa Barat berdasarkan pada nilai-nilai yang menjadi prinsip pembangunan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Misi BLUD SMKN 1 Kota Bekasi diharapkan dapat mewujudkan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi yaitu Kreatif, Inovatif, Produktif, dan Berkualitas dalam Produk maupun Layanan. b. Penguatan dan peningkatan pada kemitraan dengan IDUKA yang bertaraf nasional maupun internasional c. Melaksanakan sinkronisasi dan validasi kurikulum K13 bersama IDUKA dengan mempertimbangkan keunggulan lokal, nasional dan global d. Peningkatan kualitas sarana dan sarana serta peralatan praktik sesuai dengan norma standar e. Peningkatan kualitas GTK melalui diklat berkelanjutan
	<ul style="list-style-type: none"> f. Peningkatan kualitas lulusan dengan penguatan kompetensi alumni melalui uji sertifikasi kompetensi g. Terus mengupayakan pengembangan pembelajaran TEFA yang berbasis kreativitas dan inovasi dalam rangka peningkatan produktivitas siswa yang kompetitif di dunia kerja

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG

<p>“Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”</p>	<p>Regulasi belum jelas</p> <p>Informasi BLUD belum jelas belum ada SMK yang dapat dijadikan contoh di Jawa Barat</p>	<p>Regulasi sekolah Blud masih baru</p> <p>Dokumen prasyarat BLUD belum baku</p>	<p>Kebijakan Revitalisasi SMK sesuai dengan Permendikbu d No 6 Tahun 2019</p> <p>Adanya kesempatan studi tiru ke SMK yang telah menjalankan BLUD</p>
<p>1. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • belum adanya pemahaman pelaksanaan BLUD sebagai bagian pengembangan sumber ekonomi kreatif /produktif • Penerapan budaya 5R belum berjalan optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi BLUD belum maksimal • 5S belum berjalan efektif disetiap sekotr • Belum 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kebijakan disdik Jabar untuk memprioritaskan 35 SMK sejabar untuk menjadi SMK

	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya Uji kualitas produk • Sarana dan prasarana produksi masih belum memenuhi standar industri 	<p>adanya SOP tentang QC dan QA barang/jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya anggaran sekolah untuk pengadaan alat produksi 	<p>BLUD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlunya jiwa budaya kerja SDM sekolah melalui kegiatan produktivitas melalui webinar, workshop, diklat • Setiap langkah kerja dalam menangani order membutuhkan SOP yang valid • Peluang kerjasama dengan Mitra IDUKA dalam pengadaan alat produksi dan jasa
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel. Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>VISI : TERWUJUDNYA JAWA BARAT JUARA LAHIR BATIN DENGAN INOVASI DAN KOLABORASI</p>			
<p>MISI 2 : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif</p>			
2.1. Meningkatnya	2.1.1. Meningk	2.1.1.1. Mempercepat	a. Meningkatkan

Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	atnya kualitas dan taraf hidup masyarakat	t Penanggulangan kemiskinan secara terpadu	Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin
			b. Meningkatkan Kemampuan Ekonomi bagi Masyarakat Miskin
			c. Meningkatkan Pemenuhan Infrastruktur Dasar bagi Masyarakat Miskin
	2.1.1.1 Memperluas Kesempatan Kerja dan Peluang Usaha		a. Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Angkatan Kerja yang berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi Kebutuhan Pasar
			b. Mengembangkan Inkubator Bisnis
	2.1.2. Meningkatkan	2.1.2.1 Meningkatkan	a. Meningkatkan

	Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan	kualitas layanan kesehatan yang berdayasaing
			b.Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan
			c.meningkatkan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan promotif dan preventif
	2.1.3. Meningkatkan Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan	2.1.3.1. Menguatkan Peran Keluarga dan Kesetaraan Gender	a.Meningkatkan ketahanan keluarga serta Peran dan Perlindungan Perempuan dan Anak

3.3 Telaahan Renstra Dinas Pendidikan

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra

Visi : “ “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi ”

Misi : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16- 18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerah-daerah secara merata. 1.1.1.2 Membangun 1 Sekolah smK/SMA satu kecamatan.
	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	1.2.1. Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan akses pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan

	1.3 Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah	1.3.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM	1.3.1.1. Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SPM
--	------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------



<p>2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal</p>	<p>2.1 Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah</p>	<p>2.1.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.2.Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>2.1.3 Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>	<p>2.1.1.1 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.1.2 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota.</p> <p>2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap sekolah SMA yang baru mengimplementasikan kurikulum yang berlaku.</p> <p>2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



	<p>2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru</p>	<p>2.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata</p>	<p>2.2.1.1 Memberikan sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme.</p> <p>2.2.1.2 Memberikan bantuan finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru.</p> <p>2.1.2.3 Memberikan pelatihan seputar Subject Knowledge dan Pedagogical Knowlegde</p>
	<p>2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater local</p>	<p>2.3.1 Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi</p>	<p>2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran.</p>



3 Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi	3.1Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
dan Akuntabel			
	3.2Dipertahankanya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1Meningkatkan efektivitas e- budgeting dalam penyelenggaraan kegiatan	3.2.1.1. Mengarahkan kepada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Government.
	Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	Meningkatkan implementasi Open Government di dalam lingkungan Dinas Pendidikan	3.2.1.2. Menerapkan Open Government dalam lingkungan Dinas Pendidikan

Berdasarkan telaah rencana strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang telah dikutip pada tabel diatas, maka aspek dukungan praktis yang BLUD SMK Negeri Kota Bekasi dalam upaya capaian Renstra Disdik Jabar adalah :

No	Strategi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Dukungan BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi
1.1.1	Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKL yang merata.	Menyelenggarakan kegiatan PPDB yang terbuka, transparan, dan akuntabel sesuai Tupoksi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

1.2.1	Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	Seluruh peserta didik baru yang telah diterima, mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas hingga tamat
1.3.1	Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM	BLUD SMK N 1 Kota Bekasi menetapkan SPM dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya.
2.1.1	Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP	Sistem pengawasan internal menjamin kualitas penyelenggaraan layanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi
2.1.2	Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku	BLUD SMKN 1 Kota Bekasi memberikan kesempatan dan membimbing semua peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi serta berkarya secara langsung dalam bidang produksi barang/jasa yang berkualitas dalam model pembelajaran TEFA
2.1.3	Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK	Proses pembelajaran di BLUD SMKN 1 kota Bekasi dengan pola Product Based Learning dalam penjadwalan sistem TEFA dan dengan strategy pembelajaran tuntas (mastery learning) di semua mapel,
2.2.1	Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara Merata	Remunerasi BLUD SMKN 1 Kota Bekasi memberikan reward kepada guru untuk diberi dan mendapatkan kesempatan mengikuti diklat Teknis atau diklat fungsional dengan selalu bermitra bersama IDUKA yang relevan dan Instansi Terkait dalam transformasi teknologi baik soft skill maupun Hard skill.
2.3.1	Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi	BLUD SMKN 1 Kota Bekasi menerapkan kurikulum pendidikan karakter dari Kemdikbud RI dan Kurikulum Jabar Masagi

3.1.1	Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	Laporan kinerja BLUD SMKN 1 Kota Bekasi diselenggarakan secara terbuka dan berkala sesuai dengan target kinerja yang telah direncanakan.
3.2.1	Meningkatkan efektivitas e-budgeting dalam Penyelenggaraan kegiatan	BLUD SMKN 1 Kota Bekasi mengupayakan pelaporan keuangan tersistemik dalam bentuk aplikasi praktis

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Telaahan terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang kemudian dilakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal menjadi dasar dalam merumuskan kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis, yaitu keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Adapaun Isu strategis yang harus diperhatikan berdasarkan tupoksi SMK Negeri 1 Kota Bekasi adalah :

- Belum optimalnya pelaksanaan Pembentukan karakter peserta didik.
 - Belum optimalnya pelaksanaan kemitraan dengan IDUKA yang bertaraf nasional maupun internasional.
 - Belum optimalnya pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 dengan mempertimbangkan keunggulan lokal, nasional dan global.
 - Belum efektif dan efisiennya sumber daya penyelenggara pendidikan.
 - Belum optimalnya pelaksanaan Pemenuhan sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan.
 - Belum optimalnya kualitas lulusan SMK
 - Belum optimalnya akses informasi kebijakan pusat, daerah dan lokal dalam pemenuhan perencanaan pengembangan sekolah kejuruan
-

BAB IV

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Visi dan Misi BLUD SMK

Visi:

MEWUJUDKAN BLUD SMKN 1 KOTA BEKASI YANG KREATIF, INOVATIF,
PRODUKTIF, DAN BERKUALITAS DALAM PRODUK MAUPUN PELAYANAN

MISI:

1. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah
2. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan.
3. Meningkatkan sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif, dan kreatif
4. Menciptakan jiwa kewirausahaan dan daya saing
5. Meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan
6. Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMKN 1 Kota Bekasi

Tabel Keterkaitan Tujuan Sasaran RPJMD, RENSTRA dengan SMK BLUD

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
	VISI: ME WUJUDKAN BLUD SMKN 1 KOTA BEKASI YANG KREATIF, INOVATIF, PRODUK TIF,DAN BERKUALITAS DAL AM PRODUK MAUPUN PELAYANAN		
	Misi 1 : Meningkatkan mutu pendidikan sekolah		
	Tujuan : Meningkatnya mutu pendidikan sekolah		

1	Meningkatnya Aksebilitas dan mutu pendidikan	Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	Meningkatnya mutu pendidikan Blud SMK
Sasaran: Mutu sekolah meningkat.			
Misi 2 : Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan			
Tujuan : Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan			
2	Meningkatnya Aksebilitas dan mutu pendidikan	Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan
Sasaran : Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA			
Misi 3 : Meningkatkan sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif, dan kreatif			
Tujuan : Terwujudnya karakter yang baik di semua aspek kehidupan sekolah			
3	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta disparitas ekonomi	Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater lokal	Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dan daya saing
Sasaran : Semua komponen sekolah harus memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif dan kreati f			
Misi 4 :M enciptakan jiwa kewirausahaan dan daya saing			
Tujuan : Terciptanya jiwa kewirausahaan dan daya saing pada diri peserta didik			
4	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta disparitas ekonomi	Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater lokal	Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dan daya saing
Sasaran : Menciptakan jiwa kewirausahaan dan memiliki daya saing sehingga mampu berwiraus aha dan memiliki daya saing			
Misi 5 : Meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan			
Tujuan : Meningkatnya layanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan			
5	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi	Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	Kualitas layanan di SMK meningkat dan kepuasan pelanggan meningkat.
Sasaran : Meningkatkan layanan disemua aspek			
Misi 6 : Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah.			
Tujuan : Meningkatnya kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluru h warga sekolah			

6	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi	Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	Kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah semakin meningkat.
Sasaran : Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah			

INDIKATOR KINERJA TUJUAN /SASARAN Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel dibawah ini .

N O	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN,KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya mutu pendidikan sekolah	Meningkatnya mutu pendidikan sekolah	Mutu pendidikan	80%	90%
2	Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan	Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan	Kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan	70%	80%
3	Terwujudnya karakter yang baik di semua aspek kehidupan sekolah	Semua komponen sekolah harus memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif dan kreatif	Memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif dan kreatif	80%	85%

4	Terciptanya jiwa kewirausahaan dan daya saing pada diri peserta didik	Menciptakan jiwa kewirausahaan dan memiliki daya saing sehingga mampu berwirausaha dan memiliki daya saing	Jiwa kewirausahaan dan daya saing	50%	60%
5	Meningkatnya layanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan	Meningkatkan layanan disemua aspek	Layanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan	70%	75%
6	Meningkatnya kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah	Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah	Kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah	50%	60%

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan dalam proses pembuatan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam rangka capaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan skala prioritas pada hal-hal penting dan berbasis ukuran kinerja. Prioritas-prioritas yang dipilih dijabarkan dalam tahapan jangka menengah berupa pedoman yang mempertajam pelaksanaan strategi. Selanjutnya diperlukan komitmen yang kuat di segenap warga sekolah untuk memahami dan mengerti setiap proses dan praktek bisnis yang dijalankan

Keputusan berupa strategi dan kebijakan tersebut mencakup upaya-upaya pencapaian tujuan dan sasaran. Adapun strategi dan kebijakan SMK Negeri 1 Kota Bekasi Tahun 2021/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Tujuan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Visi : Mewujudkan Blu d Smkn 1 Kota Bekasi Yang Kreatif, Inovatif, Produktif, Dan Berkualitas Dalam Produk Maupun Pelayanan				
Misi:				
1	Meningkatkan mutu pendidikan sekolah			
	Meningkatnya mutu pendidikan sekolah	Meningkatnya mutu pendidikan sekolah	Meningkatkan semua aspek yang menunjang peningkatan mutu pendidikan secara maksimal	Meningkatkan kualitas pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan dan pelatihan
			Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Memberi kesempatan kepada Pendidik dan tenaga Kependidikan untuk meningkatkan kualitas dengan cara melanjutkan sekolah atau mengikuti pelatihan
			Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan	Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan
2	Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan.			

	Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan	Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan	Menjalin kerja sama dengan IDUKA	Mengadakan MOU kerjasama dengan IDUKA yang relevan untuk : prakerin, magang guru, kunjungan industry, mendatangkan guru expert dan Bursa Kerja Khusus
3	Meningkatkan sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif, dan kreatif			
	Terwujudnya karakter yang baik di semua aspek kehidupan sekolah	Semua komponen sekolah harus memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif dan kreatif	Meningkatkan sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif, kreatif	Menerapkan sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif dan kreatif bagi seluruh komponen sekolah
4	Menciptakan jiwa kewirausahaan dan daya saing			
	Terciptanya jiwa kewirausahaan dan daya saing pada diri peserta didik	Menciptakan jiwa kewirausahaan dan memiliki daya saing sehingga mampu berwirausaha dan memiliki daya saing	Mengkolaborasi mata pelajaran produktif dengan pelajaran kewirausahaan	Menerapkan pembelajaran Teaching factory
5	Meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan			
	Meningkatnya layanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan	Meningkatkan layanan di semua aspek	Meningkatkan Membudayakan pelayanan prima	Meningkatkan komitmen untuk melaksanakan pelayanan prima
6	Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah			
	Meningkatnya kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah	Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah	Mengelola keuangan berdasarkan praktik bisnis yang sehat	Memantau Pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel

BAB VI
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN SERTA RENCANA
KEUANGAN

6.1 Rencana Program BLUD SMK

Rencana kerja program BLUD SMKN 1 Kota Bekasi mengacu pada RJMD Jawa Barat Tahun 2018 - 2023. Adapun program layanan terdiri atas 3, yaitu:

1. Layanan Pelatihan dan Pendidikan
2. Layanan Tefa
3. Layanan Lainnya

Penetapan program pada Renstra BLUD SMKN 1 Kota Bekasi dimaksud untuk memberikan fokus atau penekanan program yang akan dilaksanakan oleh SMKN 1 Kota Bekasi dalam mendukung pencapaian misi pemerintah daerah Jawa Barat. Mengacu pada visi, misi, tujuan dan strategi yang ditetapkan SMKN 1 Kota Bekasi, maka rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan SMKN 1 Kota Bekasi untuk kurun waktu 2022 – 2023 beserta indikator kerjanya adalah sebagai berikut:

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp.	Target	Rp.					
Visi : "Mewujudkan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi Yang Kreatif, Inovatif, Produktif, dan Berkualitas dalam Pr oduk maupun Pelayanan"													
Misi 1: Meningkatkan mutu pendidikan sekolah													
Tujuan 1: Meningkatkan mutu pendidikan sekolah													
Sasaran : Meningkatnya mutu pendidikan sekolah	Program Pengelolaan Pendidikan												
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan												
				438 siswa	530 siswa	127.200.00	441 siswa	105.840.000	441 Siswa	BDP	Peserta Didik	Wakasek Kurikulum	SPM (Layanan Pendidikan)
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Persentase Kelulusan Siswa Jenjang SMK	Pencapaian Kompetensi yang diharapkan siswa kompeten sesuai dengan kompetensi keahliannya			75.083.510		62.475.147		BOS			
					84.800.000		70.560.000		BOPD				
Misi 2 : Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan.													
Tujuan : Terjalinya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan													
Sasaran : Adanya kerjasama	Program Pengelolaan Pendidikan												
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan												

yang saling menguntungkan			Penyelenggaraan Proses	PersePentase	Rekrutmen	4800 orang pencari	5000 pencari	150000000	6000 pencari	180,000,000	6000 pencari	Registrasi Pencaker	Pencari Kerja	Wakil Kepala	SPM
---------------------------	--	--	-------------------------------	--------------	-----------	--------------------	--------------	-----------	--------------	-------------	--------------	---------------------	---------------	--------------	-----

kan dengan IDUKA yang relevan			Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Kelulusan Siswa Jenjang SMK		kerja	kerja		kerja		kerja			Bidang Humas	(Layanan BKK)
-------------------------------	--	--	---------------------------------------------	-----------------------------	--	-------	-------	--	-------	--	-------	--	--	--------------	---------------

Misi 3 : Meningkatkan sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif, dan kreatif

Tujuan : Terwujudnya karakter yang baik di semua aspek kehidupan sekolah

Sasaran 3 Terwujudnya karakter yang baik di semua aspek kehidupan sekolah	Program : Pengembangan Kurikulum														
	Kegiatan : Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan														
		Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Menengah	Jumlah Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Menengah Yang Telah disusun	Tersusunnya Kompetensi dasar Muatan Lokal Pendidikan Menengah	2 KD	3 KD	Rp. 19.600.000	4 KD	Rp. 25.000.000	4 KD	APBN/BOS	Peserta Didik	Wakasek Bidang Kurikulum	SPM	

Misi 4 : Menciptakan jiwa kewirausahaan dan daya saing

Tujuan : terciptanya jiwa kewirausahaan dan daya saing pada diri peserta didik

Sasaran:	Program : Pengelolaan Pendidikan														
	Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan														



Menciptakan jiwa kewirausahaan dan memiliki daya saing sehingga mampu berwirausaha	Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatif siswa												
			Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan	Siswa mendapat kejuaraan pada lomba	6 siswa	8 siswa	Rp. 10.000.000	10 siswa	Rp. 12.000.000	15 siswa	Operasional Keuangan	Peserta Didik	Wakasek Kesiswaan

dan memiliki daya saing			lomba kreativitas siswa tingkat III	kreativitas							BLUD			dengan SPM

Misi 5: Meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan

Tujuan 5: Meningkatkan layanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan

Meningkatkan layanan disemua aspek	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan													
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan	Jumlah Tenaga Kependidikan dan Non pendidikan yang akan dievaluasi	Meningkatkan komitmen untuk melaksanakan pelayanan prima	75%	80%	30.825.000	90%	30.825.000	90%	BOS	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Wakasek Manajemen Mutu	SPM	
					19.600		19.600		BOPD					
					50.000.000		50.000.000		BPD					

Misi 6 : Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah

Tujuan : Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah

Sasaran : Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi seluruh warga sekolah	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan													
	Peningkatan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah Pelayanan dan Penunjang	Pelayanan Teaching Factory	1	2	20.000.000	4	40.000.000	4	Pendapat an BLUD	Umum	Ketua BLUD	Terkait dengan layanan lainnya	

		BLUD	Pelayanan BLUD											
			Pelayanan Lainnya	1	2	250.000.000	3	25.000.000	3	Pendapat an BLUD	Umum	Ketua BLUD	Terkait dengan layanan lainnya	



BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan

Provinsi Jawa Barat.

Indikator Kinerja BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Pencapaian Kinerja Pelayanan BLUD SMKN 1 Kota Bekasi

No	Pelayanan	Indikator	Rencana Pencapaian		Kinerja Akhir Renstra
			2022	2023	
1	Layanan Pelatihan dan pendidikan				
	Teknik Pemesinan	Siswa kompeten di bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian Mesin Bubut • Pengoperasian Mesin Frais • Pengoperasian Mesin NC/CNC 	100%	100%	100%
	Teknik Pengelasan	Siswa kompeten di bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Teknik Pengelasan • Teknik Pengelasan Lanjut 1 • Teknik Pengelasan Lanjut 2 	100%	100%	100%
	Teknik Kendaraan Ringan	Siswa kompeten di bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional • Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Injeksi • Pemeliharaan Berkala Kendaraan Ringan • Sporing Balancing Kendaraan Ringan • Pemeliharaan /Service Berkala Chasis • Pemeliharaan sistem Elektrikal • Pemeliharaan AC pada kendaraan 	100%	100%	100%

	Multimedia	Siswa kompeten di bidang: • Desain Grafis	100%	100%	100%
		• Desain Grafis dan Percetakan • Animasi 2 D • Pengelohan Audio Video			
	Teknik Komputer Jaringan	Siswa kompeten di bidang: • Instalasi Jaringan Komputer Berbasis Kabel • Konfigurasi Perangkat Jaringan Komputer • Konfigurasi Routing Pada Perangkat Jaringan Komputer	100%	100%	100%
	Rekayasa Perangkat Lunak	Siswa kompeten di bidang: • Pemrograman Dasar • Pemrograman Web • Pemrograman Berorientasi Objek	100%	100%	100%
	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	Siswa kompeten di bidang: • Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP • Pengoperasian Aplikasi Komputer Akuntansi	100%	100%	100%
	Tata Busana	Siswa kompeten di bidang: • Menjahit Rok • Menjahit Blus • Menghias Busana • Pembuatan Pola Gaun	100%	100%	100%
	BKK (Bursa Kerja Khusus)	Adanya proses Rekrutmen Karyawan dari mitra IDUKA	70%	75%	80%
2	Layanan Tefa				
	2.1 Teaching Factory Teknik Permesinan				
	2.1.1 Pembuatan mesin daur ulang sampah	Adanya Produksi Mesin Crusher	6	8	8
	2.1.2. Pekerjaan jasa permesinan	Adanya pekerjaan komponen-komponen mesin secara massal	4 jenis part/bln	5 jenis part/bln	6 jenis part/bln
	2.2 Teaching Factory Teknik Las				
	2.2.1 Adanya produksi rak bunga	Adanya pemesanan pembuatan rak bunga	10	15	15

	2.2.1 Adanya produksi rak trails	Adanya pemesanan pembuatan tralis	15 m	20 m	20 m
	2.3 Teaching Factory TKR				
	2.3.1 Perawatan service berkala kendaraan.	Adanya kendaraan yang melakukan perawatan service berkala	2/bln	3/bln	3/bln
	2.3.2 Ganti Oli	Adanya kendaraan yang melakukan ganti oli	5/bln	10/bln	15/bln
	2.3.3 Service Rem	Adanya kendaraan yang melakukan service Rem	5/bln	10/bln	15/bln
	2.4 Teaching Factory Multi Media				
	2.4.1 Pembuatan brosur/leaflet	Adanya kegiatan Produksi brosur	5 lot/ pesanan	10 lot/ pesanan	10 lot/ pesanan
	2.4.2 Jasa editing foto	Adanya pesanan Album photo	10	15	15
	2.5 Teaching Factory RPL				
	2.5.1 Jasa pembuatan aplikasi (software, mobile dan web)	Adanya pengguna jasa pembuatan aplikasi	3	5	5
	2.6 Teaching Factory TKJ				
	2.6.1 Jasa service computer	Adanya order service komputer	10	15	15
	2.6.2 Jasa pemasangan kamera cctv	Adanya order pemasangan CCTV	5	10	10
	2.7 Teaching Factory AK				
	2.7.1 Jasa Pembukuan dagang	Adanya order untuk jasa pembukuan dagang	6	8	8
	2.7.2 BANK Mini	Adanya Guru dan siswa menabung	50	75	75
	2.8 Teaching Factory Tata Busana				
	2.8.1 Penjualan Baju hasil karya siswa	Hasil karya siswa ada yang terjual	50	100	100
3	Layanan Lainnya				
	3.1 Menyewakan Kantin	Ada yang menyewa kantin	12	12	12
	3.2 Menyewakan Gedung pertemuan kepada masyarakat	Ada yang menyewa Gedung pertemuan	4	5	5
	3.3 Menyewakan lapangan	Ada yang menyewa kantin	2	3	4

3.3 Waserba	30% barang dagangan terjual	Penjualan barang di waserba mencapai 25% setiap hari	Penjualan barang di waserba mencapai 30% setiap hari	Penjualan barang di waserba mencapai 30% setiap hari
-------------	-----------------------------	------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	------------------------------------------------------

BAB VIII

PENUTUP

Renstra BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi menjadi komitmen kinerja yang akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran warga sekolah.

Pola Tata Kelola SMK Negeri 1 Kota Bekasi memberikan gambaran posisi jabatan, pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam organisasi, gambaran hubungan dan mekanisme kerja antar posisi jabatan dan fungsi dalam organisasi.

Dalam Rancangan juga ada pembagian yang jelas dan rasional antara fungsi pelayanan dan fungsi pendukung pelayanan yang sesuai dengan prinsip pengendalian intern dalam rangka efektivitas pencapaian organisasi, serta menjelaskan pengaturan dan kebijakan yang jelas mengenai sumber daya manusia yang berorientasi pada pemenuhan secara kuantitatif dan kualitatif/kompeten untuk mendukung tujuan organisasi secara efisien, efektif dan produktif.

Prosedur Kerja BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi didasarkan pada struktur organisasi, mekanisme kerja, pengelompokan fungsi yang logis dan pengelolaan sumber daya manusia dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan independensi

Pada akhirnya Rnstra BLUD SMK Negeri 1 Kota Bekasi Tahun 2021-2023 diharapkan menjadi salah satu pedoman dan acuan serta dapat memfasilitasi dan implementasi berbagai kebijakan strategis di lingkungan Satuan Pendidikan sehingga mampu memberikan daya dukung, baik dalam rangka mengakomodir kepentingan dan pelayanan terhadap masyarakat, terhadap stakeholder, juga yang lebih penting memberikan kontribusi bagi pencapaian Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat. Dan akhirnya BLUD SMKN 1 Kota Bekasi dapat memberi peran suksesnya visi dan misi

Gubernur Jawa Barat.

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL
